

**PERAN ORANG TUA  
DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH REMAJA  
DI KELURAHAN PALOPAT MARIA KECAMATAN  
HUTAIMBARU KOTA PADANGSIDIMPUAN**



**Skripsi**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh**

**RAJA DOLI SIREGAR**

NIM. 1920100256

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PERAN ORANG TUA  
DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH REMAJA  
DI KELURAHAN PALOPAT MARIA KECAMATAN  
HUTAIMBARU KOTA PADANG SIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)*

Oleh:

**RAJA DOLI SIREGAR**

NIM. 1920100256

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**PERAN ORANG TUA  
DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH REMAJA  
DI KELURAHAN PALOPAT MARIA KECAMATAN  
HUTAIMBARU KOTA PADANG SIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)*

Oleh:

**RAJA DOLI SIREGAR**  
NIM. 1920100256

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pembimbing I

Dr. Lazuardi, M.Ag.  
NIP.196809212000031003

Pembimbing II

Muhlison, M.Ag.  
NIP.197012282005011003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2024

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Raja Doli Siregar  
Lampiran : 7 (Tujuh) Exampplar

Padangsidempuan, Januari 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

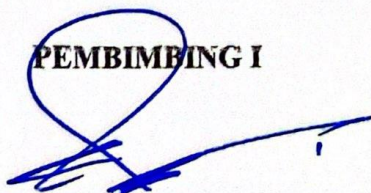
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Raja Doli Siregar** yang berjudul **“Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Remaja Di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan.”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

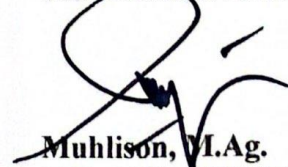
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**PEMBIMBING I**



**Dr. Lazuardi, M.Ag.**  
**NIP. 196809212000031003**

**PEMBIMBING II**



**Muhlison, M.Ag.**  
**NIP. 197012282005011003**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raja Doli Siregar  
NIM : 1920100256  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Judul Skripsi : **Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Remaja Di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



**Raja Doli Siregar**  
**NIM. 1920100256**

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raja Doli Siregar  
NIM : 1920100256  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Remaja Di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan.”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik HakCipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Januari 2024

Yang menyatakan



**Raja Doli Siregar**  
**NIM. 1920100256**

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

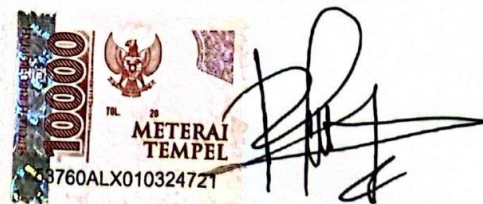
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Raja Doli Siregar  
NIM : 1920100256  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Palopat Maria

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidimpun, Januari 2024



**Raja Doli Siregar**  
**NIM. 1920100256**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Raja Doli Siregar  
NIM : 19 201 00256  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan

Ketua

Irsal Amin, M.Pd.I  
NIP.19880312 201903 1 006

Irsal Amin, M.Pd.I  
NIP.19880312 201903 1 006

Drs. H. Samsuddin, M. Ag.  
NIP.1964203 199403 1 001

Sekretaris

Dr. H. Lazuardi, M.Ag.  
NIP.19680921 200003 1 003

Anggota

Dr. H. Lazuardi, M.Ag.  
NIP.19680921 200003 1 003

Muhlison, M.Ag.  
NIP.19701228 200501 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 29 Januari 2024  
Pukul : 14:00 WIB s/d 16:00 WIB  
Hasil/Nilai : 79,75/B  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlakul  
Karimah Remaja Di Kelurahan Palopat Maria  
Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan  
**Nama** : Raja Doli Siregar  
**NIM** : 1920100256  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Januari 2024

Dekan



Dr. Lely Hilda, M.Si

NIP 19730920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Raja Doli Siregar  
**NIM** : 1920100256  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul** : Peran Orang tua Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Remaja Di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyak orang tua yang kurang maksimal menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab dan kewajiban dalam membentuk akhlak remaja karena kurangnya pengawasan orang tua dan faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi akhlak remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana peran orangtua dalam membentuk akhlak remaja serta apa saja kendala dan solusi orangtua dalam membentuk akhlak remaja dan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran orangtua dalam membentuk akhlak remaja serta untuk mengetahui apa saja kendala dan solusi orangtua dalam membentuk akhlak remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Sumber data peneliti adalah sumber data primer dan sumber data skunder, adapun teknik analisis data dilakukan dengan proses menyusun urutan data secara sistematis dari data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa peran yang dilakukan oleh orangtua dalam membentuk akhlak remaja belum sepenuhnya dilakukan dengan baik. Adapun kendala yang ditemui dalam membentuk akhlak remaja yaitu faktor lingkungan, kesulitan ekonomi dan kurangnya ilmu pengetahuan orangtua dan solusi yang dapat dilakukan adalah memberi arahan kepada remaja, meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan orangtua dan berusaha bekerja semampunya.

**Kata Kunci: Peran Orangtua, Remaja, Akhlak, Kelurahan Palopat Maria**

## ABSTRACT

**Name** : Raja Doli Siregar  
**Reg. Number** : 1920100256  
**Study Program** : Islamic Education  
**Title** : **The Role of Parents in Forming Adolescents' Moral and Karimah in Palopat Maria Village, Hutaimbaru District, Padang Sidimpuan City**

This research is motivated by the fact that many parents do not carry out their duties optimally in accordance with their responsibilities and obligations in shaping the morals of teenagers due to a lack of parental supervision and environmental factors that can influence the morals of teenagers in Palopat Maria Village, Hutaimbaru District, Padang Sidimpuan City. The formulation of the problem in this research is: what is the role of parents in shaping adolescent morals and what are the obstacles and solutions for parents in shaping adolescent morals? adolescent morals in Palopat Maria Village, Hutaimbaru District, Padang Sidimpuan City. This type of research is descriptive qualitative, data collection methods use interviews and observation methods. The researchers' data sources are primary data sources and secondary data sources, while the data analysis technique is carried out by the process of systematically compiling data sequences from data obtained from interviews and observations. The results of this research are that the role played by parents in shaping adolescent morals has not been fully carried out properly. The obstacles encountered in forming adolescent morals are environmental factors, economic difficulties and lack of parental knowledge and the solution that can be taken is to provide direction to adolescents, increase parental insight and knowledge and try to work as best as possible.

**Keywords: Role of Parents, Teenagers, Morals, Village Palopat Maria**

## خلاصة

الاسم : رجا دولي سيريجار  
نيم : ١٩٢٠١٠٠٢٥٦  
برنامج دراسة التربية الإسلامية  
العنوان : دور الوالدين في تكوين أخلاقيات وكريمة المراهقين في قرية بالوبات  
ماريا، منطقة هوتايمبارو، مدينة بادانج سيديمبوان

الدافع وراء هذا البحث هو أن الكثير من الآباء لا يقومون بواجباتهم على النحو الأمثل بما يتوافق مع مسؤولياتهم والتزاماتهم في تشكيل أخلاق المراهقين بسبب نقص الإشراف الأبوي والعوامل البيئية التي يمكن أن تؤثر على أخلاق المراهقين في بالوبات ماريا قرية، منطقة هوتايمبارو، مدينة بادانج سيديمبوان. وصياغة المشكلة في هذا البحث هي: ما هو دور الوالدين في تشكيل أخلاق المراهقين وما هي المعوقات والحلول للآباء في تشكيل أخلاق المراهقين؟ أخلاق المراهقين في قرية بالوبات ماريا، منطقة هوتايمبارو، مدينة بادانج سيديمبوان. هذا النوع من البحث وصفي نوعي، وتستخدم طرق جمع البيانات المقابلات وأساليب الملاحظة. مصادر بيانات الباحثين هي مصادر البيانات الأولية ومصادر البيانات الثانوية، في حين تتم تقنية تحليل البيانات من خلال عملية تجميع تسلسل البيانات بشكل منهجي من البيانات التي تم الحصول عليها من المقابلات والملاحظات. نتائج هذا البحث هي أن الدور الذي يلعبه الآباء في تشكيل أخلاق المراهقين لم يتم تنفيذه بالكامل بشكل صحيح. العوائق التي تواجه تكوين أخلاق المراهقين هي العوامل البيئية والصعوبات الاقتصادية ونقص المعرفة الأبوية والحل الذي يمكن اتخاذه هو توفير التوجيه للمراهقين وزيادة رؤية الوالدين ومعرفتهم ومحاولة العمل على أفضل وجه ممكن.

الكلمات المفتاحية: دور الوالدين، المراهقون، الأخلاق، القرية بالوبات ماريا

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *rabbil'alamin* puji syukur kehadiran Allah *Subhanaahu wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini. Shalawat berangkaikan salam penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam, beserta keluarga dan sahabatnya, beliau telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan. Penulisan Skripsi yang berjudul **“Peran Orangtua Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Remaja Di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan”** adalah untuk sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Selama penulisan skripsi ini Penulis mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu, namun atas bantuan, pembimbing, dukoran moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati Peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, sekaligus Penasehat Akademik dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.
3. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S, Psi, M.A Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S. Ag., M.Pd. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Bapak Dr. Lazuardi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Muhlison, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Terkhusus dan Teristimewa untuk Ayahanda Hasun Saleh Siregar dan Ibunda Tercinta Nur Sawana Ritonga terima kasih telah memberikan banyak atas jasa-jasanya, kesabaran, doa, motivasi, dan tidak pernah lelah mendidik dan memberikan kasih sayang yang tulus dan ikhlas kepada peneliti semenjak kecil sampai dewasa, orang tua saya rela banting tulang dan menahan hawa nafsu untuk membeli suatu barang mewah demi kesuksesan putranya.

8. Terkhusus untuk teman baik sekaligus teman seperjuangan selama kuliah baik suka maupun duka dan memotivasi peneliti serta senantiasa memberikan semangat peneliti, terimakasih atas doa, dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan skripsi ini.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, Januari 2024  
Peneliti

**RAJA DOLI SIREGAR**  
**NIM. 1920100256**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Batasan Istilah	12
G. Sistematika Pembahasan	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	<b>14</b>
A. Kajian Teori	14
1. Peran	14
2. Orangtua	15
a. Pengertian Orangtua.	15
b. Tugas dan Tanggungjawab Orangtua.	16
3. Peran Orangtua	19
a. Pengertian Peran Orangtua.	19
b. Macam-Macam Peran Orangtua.	20
c. Jenis-Jenis Peran Orangtua.	23
4. Akhlak Remaja	25
a. Pengertian Akhlak Remaja.	25
b. Bentuk-Bentuk Akhlak Remaja.	28
c. Pembinaan Akhlak Remaja.	31
d. Metode Pembentukan Akhlak Remaja.	33
e. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Akhlak Remaja.	35
5. Remaja	37
a. Pengertian Remaja.	37
b. Ciri-Ciri Remaja.	38
B. Penelitian Terdahulu	40
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>42</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian	42

B. Jenis Penelitian .....	42
C. Subjek Penelitian .....	43
D. Sumber Data .....	44
1. Sumber Data Primer.....	44
2. Sumber Data Sekunder. ....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
1. Wawancara.....	45
2. Observasi.....	45
3. Dokumentasi.....	46
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data .....	46
G. Teknik Keabsahan Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
<b>A. Temuan Umum Penelitian .....</b>	<b>48</b>
1. Sejarah Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan.....	48
2. Letak Geografis dan Monografis.....	48
3. Data Kependudukan dan Mata Pencaharian.....	49
4. Sarana Prasarana Umum.....	50
5. Keagamaan.....	50
<b>B. Temuan Khusus Penelitian .....</b>	<b>52</b>
1. Peran Orangtua dalam Pembentukan Akhlak Karimah Remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan.....	52
2. Kendala Orangtua dalam Pembentukan Akhlak Karimah Remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan.....	65
3. Analisis Hasil Penelitian.....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>74</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>76</b>

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Penduduk Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan Berdasarkan Jenis Kelamin. -----	49
Tabel IV.2 Jumlah Penduduk Usia Tingkat Remaja. -----	50
Tabel IV.3 Keadaan Sarana dan Prasarana . -----	50
Tabel IV.4 Keadaan Agama Penduduk Desa Sinonoan. -----	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehidupan milenial saat ini sangat mempengaruhi akhlak remaja, dari masa ke masa akhlak remaja terus di persoalkan, Perubahan Akhlak remaja tergantung dari pendidikan yang didapatkan baik dari pendidikan formal, informal dan non-formal. Penerapan pendidikan akhlak, sebaiknya dilakukan sedini mungkin agar kualitas remaja yang berakhlak mulia tertanam pada diri remaja sebagai bekal khusus bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa dan agama.

Kemajuan dan perkembangan IPTEK yang diciptakan oleh manusia saat ini tidak seimbang dengan kemajuan akhlak, saat ini telah banyak yang memunculkan gejala baru berupa krisis akhlak terutama terjadi dikalangan remaja, seperti gejala akhlak remaja yang cenderung kurang hormat terhadap orang tua, melawan orang tua, menjadi pemakai obat-obatan, terjerumus dalam perilaku seks bebas, berkata tidak sopan, tidak bertanggung jawab dan perilaku lainnya yang menyimpang telah melanda sebagian besar di kalangan remaja.

Orang tua dalam lingkungan keluarga sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan seorang remaja. Orang tua dianggap sebagai madrasah pertama bagi anak-anak mereka dan memiliki kewajiban mengasuh, mendidik, merawat serta menjaga anak-anak mereka. Dalam hal ini orang tua terdiri dari seorang ayah dan ibu yang memiliki peranan masing-masing dan bertanggung jawab mendidik dan membimbing anak dalam segala aspek

kehidupan sejak remaja masih kecil hingga mereka dewasa. Sebagai orang tua tentunya mengharapkan anaknya menjadi generasi yang cerdas, berakhlak mulia, kuat, sehat dan menjadi anak yang sholeh. Sebagai pendidik pertama bagi remaja orang tua memiliki peran penting dalam memberikan dasar-dasar pendidikan moral dan pembentukan akhlak.

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab ayat 70:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

*Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar."<sup>1</sup>*

Pada ayat ini, Allah memerintahkan kepada orang-orang beriman supaya tetap bertakwa kepada-Nya. Allah juga memerintahkan orang-orang beriman untuk selalu berucap dengan perkataan yang benar. Perkataan yang benar dalam ayat ini dapat didefinisikan sebagai perkataan yang jujur, yakni antara yang diniatkan dan diucapkan harus selaras. Sebab, semua perbuatan dan ucapan akan dimintai pertanggung jawabannya dihadapan Allah Swt.

Akhlak merupakan cerminan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari rumah, lingkungan, pengalaman dan bimbingan orang tua. Akhlak anak pertama kali dibentuk di lingkungan rumah tangga. Akhlak dari lingkungan rumah tangga ini adalah sebagai dasar pembentukan anak selanjutnya.<sup>2</sup> Oleh karena itu, akhlak yang diajarkan orang tua di dalam rumah tangga harus kuat, biasanya penanaman akhlak pertama kali mempunyai kekuatan yang sukar

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan juz 1-30*.

<sup>2</sup> Agus Suyanto, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Aksara Baru, 1986), hlm. 258.

untuk dihilangkan. Oleh karena itu, ajaran akhlak di dalam rumah tangga, memegang peran penting pada pembentukan akhlak remaja di luar rumah.

Pembinaan akhlak remaja sangat penting dilakukan, mengingat secara psikologis usia remaja adalah usia yang berada dalam guncangan dan mudah terpengaruh sebagai akibat dari keadaan dirinya yang masih belum memiliki bekal pengetahuan, mental dan pengalaman yang cukup. Akibat dari keadaan yang demikian, para remaja mudah sekali terjerumus ke dalam perbuatan-perbuatan yang menghancurkan masa depannya.

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”*

Pada ayat ini, Allah memperingatkan orang-orang munafik bahwa sebenarnya mereka dapat memperoleh teladan yang baik dari Nabi saw. Rasulullah saw adalah seorang yang kuat imannya, berani, sabar, dan tabah menghadapi segala macam cobaan, percaya sepenuhnya kepada segala ketentuan Allah, dan mempunyai akhlak yang mulia. Jika mereka bercita-cita ingin menjadi manusia yang baik, berbahagia hidup di dunia dan di akhirat, tentulah mereka akan mencontoh dan mengikutinya. Akan tetapi, perbuatan dan tingkah laku mereka menunjukkan bahwa mereka tidak mengharapkan keridaan Allah dan segala macam bentuk kebahagiaan hakiki itu.

Ayat ini bercerita dalam konteks perang khondaq. Dalam peristiwa perang khondaq yang pada saat itu sangat memberatkan kaum muslimin. Nabi dan para sahabat benar-benar dalam keadaan susah dan lapar, Mereka pun berkeluh kesah kepada nabi, namun nabi menunjukkan suri tauladan dalam hal kesabaran ketika itu Nabi bahkan menggajal perut nya dengan dua buah batu dan diikuti oleh para sahabat. Kesabaran nabi dan perjuangan beliau tanpa sedikit pun berkeluh kesah dalam kisah perang khondaq.<sup>3</sup>

Orang tua memiliki peran penting dan strategi dalam menentukan kearah mana dan akhlak anak yang bagaimana yang akan dibentuk. Keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu serta anak merupakan konsep yang bersifat multidimensi. Dalam konteks pedagogis tidak dibenarkan orang tua membiarkan anak tumbuh dan berkembang tanpa pengawasan dan bimbingan. Bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada anak untuk meningkatkan ketakwaan dan keimanan kepada Allah SWT dan untuk menemukan serta mengembangkan potensi-potensi anak.<sup>4</sup>

Peran orang tua adalah cara-cara yang digunakan oleh orang tua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak. Peran orang tua terhadap anak harus benar-benar dijalankan sesuai dengan tugas-tugas yang semestinya dilakukan oleh orang tua, karena cara yang dilakukan orang tua akan menjadi pegangan bagi anak tersebut. Peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau

---

<sup>3</sup> Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'anul Adhim, Terjemahan, Fahrizal Tarmizi*, (Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2004), hlm.726.

<sup>4</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, Cet. Ke 2, 2014), hlm. 18.

jabatan tertentu.<sup>5</sup>

Keteladanan dan kebiasaan yang orang tua tampilkan dalam bersikap dan berperilaku tidak terlepas dari perhatian dan pengamatan remaja. Meniru kebiasaan orang tua adalah suatu hal yang sering remaja lakukan, karena memang pada masa perkembangannya, remaja selalu ingin meniru apa yang orang tua lakukan.<sup>6</sup> Dalam hal ini tugas orang tua dalam memberikan pembinaan terhadap remaja bukan hanya memberikan bimbingan dan pengetahuan akan tetapi juga mengarahkan untuk dapat menempatkan dirinya di masyarakat sehingga memiliki karakter yang kuat dalam membentuk kepribadian dan akhlaknya.

Perkembangan ini dimungkinkan karena adanya kemampuan untuk belajar yaitu mengalami perubahan-perubahan, mulai saat lahir sampai mencapai umur tua. Sudah tentu, perubahan-perubahan yang diharapkan akan terjadi adalah perubahan yang bercorak positif yaitu perubahan yang semakin mengarah ketaraf kedewasaan. Hal ini kelihatannya sudah jelas dengan sendirinya, namun ternyata perlu dikaji lebih lanjut. Suatu proses belajar juga dapat menghasilkan suatu perubahan dalam sikap dan tingkah laku yang dapat dipandang bercorak negatif.

Peranan orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam menanamkan nilai-nilai akhlak karimah terhadap para remaja yang bersumberkan ajaran agama Islam sangat penting dilakukan agar para remaja

---

<sup>5</sup> Selfia S. Rumbewas, dkk, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Sarabi", *Jurnal Edu Mat Sains*, 2018, hlm. 202.

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 25.

dapat menghiasi hidupnya dengan akhlak yang baik. Masyarakat Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan mayoritas beragama Islam, tetapi pemahaman terhadap agama dalam masyarakat juga berbeda-beda.

Menurut observasi awal yang peneliti lakukan di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan masih ada para remaja yang akhlaknya kurang bagus, Seperti kelakuan remaja yang tidak baik yaitu mabuk-mabukan, narkoba, melakukan aktifitas hingga larut malam hingga masyarakat merasa terganggu, kemudian melawan orang tua. Ada remaja yang putus sekolah dan akhlaknya tidak bagus dan ada juga yang sekolah tapi akhlaknya seperti orang yang tidak berpendidikan.

Observasi awal yang peneliti lakukan di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan masih banyak dari mereka yang melakukan hal yang menurut mereka itu benar dikarenakan banyak orang tuayang kurang memperhatikan perkembangan anak remajanya, mereka tidak memperhatikan bagaimana akhlak remaja di lingkungannya. baik dari segi hubungan kepada Allah maupun hubungan kepada manusia.

Remaja akan mengikuti apa yang dilakukan orang tuanya karena menurut mereka itu adalah hal yang baik. Karena orang tua hanya sibuk mencari nafkah lahiriyah anaknya tanpa memikirkan nafkah batiniyahnya. Hal seperti ini jika tidak ada penanganan akan menjadikan remaja tidak akan patuh kepada agamanya, mengabaikan nasehat orang tuanya dan akan berdampak terhadap pergaulannya di masyarakat.

Dengan demikian remaja hendaknya mendapat pengawasan, pengarahan serta pendidikan dari semua pihak khususnya pihak keluarga yaitu orang tua agar mereka tidak tersesat kejalan menyimpang dari norma negara maupun norma agama, sehingga benar-benar menjadi manusia yang bertanggung jawab serta mampu memikul beban sebagai generasi penerus perjuangan bangsa. Maka dapat disimpulkan orang tua mempunyai peran yang sangat penting bagi pembinaan akhlak remaja. Betapa pentingnya peranan orangtua sebagai peletak dasar pola pembinaan akhlak remaja. Sedangkan lembaga-lembaga yang lain hanya memberikan isinya saja, untuk selanjutnya akan ditentukan sendiri bentuk dan warnanya oleh anak itu sendiri.<sup>7</sup>

Permasalahan yang terjadi di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan adalah banyak anak yang memiliki akhlak yang masih perlu ditingkatkan, seperti halnya: cara pergaulan anak yang kurang baik, cara berbicara anak yang banyak berbicara dengan menggunakan bahasa yang kotor, bahkan adab berbicara terhadap orang yang lebih tua yang kurang sopan, dan lain sebagainya. dalam hal ini akan menimbulkan peran penting bagi orang tua mereka dalam membentuk akhlak anak-anaknya. Untuk itu orang tua disini memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan moral, sikap, tugas, bahkan keteladanan yang baik bagi anak-anaknya dikarenakan orang tua memiliki waktu lebih banyak hidup bersama anak-anaknya di lingkungan keluarga.

Dalam hal ini orangtua memiliki peran yang sangat penting terhadap

---

<sup>7</sup> Sujanto Agus, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 10.

para remaja, seperti yang sudah dijelaskan di atas, orangtua membimbing remaja dengan cara bermacam-macam, karena jika remaja di bimbing hanya melalui nasehat, dan memberikan pengarahan terhadap mereka tentang hal-hal yang mereka belum pahami itu tidak cukup, karena remaja sekarang sedikit sulit untuk mengerti apa yang dilakukan orangtuanya kepada mereka. Seperti yang sudah Peneliti amati di lingkungan sekitar bahwasanya orangtua yang membimbing remaja hanya dengan menasehati dan memberikan contoh saja belum tentu mereka mendengarkan, bahkan remaja lebih sering membantah jika dinasehati orangtuanya.

Sesuai fungsinya orangtua memiliki peran penting dalam kehidupan remaja. Orangtua membantu remaja untuk belajar menjadi remaja yang baik dan memiliki akhlaqul karimah, membimbing, jika remaja melakukan kesalahan maka orangtua wajib untuk memberikan nasehat agar remaja tersebut mengerti dengan kesalahan yang sudah ia lakukan, dan orangtua juga harus memotivasi remaja untuk melakukan halhal positif dalam kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, orangtua harus selalu ada dan mencurahkan semua kasih sayang, melakukan pendekatan kepada remaja dan juga mengajarkan halhal yang baik kepada remaja seperti, bersifat jujur, sopan terhadap orangtuanya dan orang lain.

Jadi, dari keterangan di atas sangat terlihat dengan jelas bahwasanya para remaja masih sangat kurang dalam sifat akhlaqul karimah, sopan santun terhadap orangtua dan orang lain serta masih kurang peran orangtua dalam mengarahkan para remaja untuk berbuat baik. oleh karena itu, peneliti

melakukan penelitian secara lebih dalam untuk mengetahui peran orang tua dalam pembentukan akhlakul karimah remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan.

## **B. Fokus masalah**

Adapun fokus masalah penelitian ini adalah “Peran Orang tua Dalam Pembentukan akhlakul karimah remaja pada tugas utama orang tua sebagai pembina dan pembimbing yang pertama bagi anak-anaknya serta kesempatan orangtua dalam membentuk perilaku anak-anaknya.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan penelitian ini, maka perlu diuraikan istilah-istilah yang ada dalam judul skripsi ini yaitu:

1. Peran adalah pemain sandiwara, atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>8</sup> Peran yang di maksud disini adalah tindakan yang dilakukan orang tua dalam pembentukan akhlakul karimah pada remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan.
2. Orang tua adalah ayah dan ibu kandung, (orang yang dianggap tua, pandai dan ahli). Orang tua yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah ayah dan ibu kandung anak. Menurut Zakiah Drajat“ orang tua adalah merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak karena dari merekalah remaja mula-mula menerima pendidikan”. Dikatakan pendidik:

---

<sup>8</sup> Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indoneia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 751

pertama, karena ditempat inilah anak mendapat pendidikan untuk pertama kali sebelum ia mendapat pendidikan lainnya. Orang tua adalah orang dewasa pertama memikul tanggung jawab pendidikan.<sup>9</sup> Orang Tua yang di maksud adalah orang tua yang memiliki masalah dalam pembinaan akhlak remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan.

3. Pembinaan menurut etimologi berasal dari kata dasar “bina” yang berasal dari bahasa arab “*bana*” yang berarti membina, membangun, mendirikan, dan mendapat awalan pe dan akhiran an sehingga menjadi kata pembinaan yang mempunyai arti usaha, tindakan, dan kegiatan.<sup>9</sup><sup>10</sup>Pembinaan yang di maksud dalam penelitian ini usaha yang dilakukan untuk memperbaiki akhlak remaja yang ada di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan.
4. Akhlak secara etimologi berasal dari bahasa arab *akhlaq* adalah bentuk jamak dari *Khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.<sup>11</sup> Akhlak yang di maksud adalah akhlak remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan.
5. Remaja secara istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata latin (*adolescere*) yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa” istilah *adolescence* seperti yang di pergunakan saat ini mempunyai arti yang

---

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 802.

<sup>10</sup> Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2003) hlm.152.

<sup>11</sup> Yanahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam 2002) hlm.1.

sangat luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik.<sup>12</sup>

Remaja yang dimaksud adalah remaja yang ada di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidimpuan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam pembinaan akhlak remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan?
2. Kendala apa saja yang menghambat peran orang tua dalam pembentukan akhlakul karima remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam pembentukan akhlakul karimahremaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang menghambat peran orang tua dalam pembentukan akhlakul karimah remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan.

---

<sup>12</sup>Elizabet B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta:Erlangga 2002), hlm. 206.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritisnya adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam pembentukan akhlakul karimah remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis sebagai bahan informasi dan bahan yang bermanfaat bagi pihak yang ingin mengetahui tentang hambatan orang tua dalam pembentukan akhlakul karimah remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini maka dibuat sistematika pembahasan yang dibagi menjadi lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori yang terdiri dari : pengertian Peran, jenis-jenis peran, pengertian orang tua, pengertian akhlak, bentuk-bentuk akhlak, pembinaan akhlak, metode pembinaan akhlak, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak karimah remaja.

Bab III Metodologi penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian, temuan umum yang terdiri dari letak geografis, dan kondisi geografis dan temuan khusus yang terdiri dari Peran Orang tua dalam Pembentukan Akhlak Kaarimah Remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan.

Bab V Penutup yang terdiri kesimpulan, dan saran-saran.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Peran**

Peran adalah pemain sandiwara, atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>13</sup> Apabila seseorang telah melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia telah menjalankan suatu peran. Antara peran dengan kedudukan tidak dapat dipisah-pisahkan oleh karena yang satu tergantung dengan yang lain dan sebaliknya juga demikian.

Oleh karena itu perlu adanya pembagian peran dan tugas antara seluruh anggota keluarga, masyarakat, dan lembaga yang bertanggung jawab atas terbentuknya akhlak mulia seorang anak. Peran berarti ikut bertanggung jawab pada perilaku positif maupun negatif yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak-anaknya.

Orang tua memiliki kewajiban dalam mempedulikan, memperhatikan, dan mengarahkan anak-anaknya. Karena anak merupakan amanat yang diberikan oleh Allah kepada orang tua, maka orang tua berkewajiban menjaga, memelihara, memperhatikan, dan menyampaikan amanat dengan cara mengantarkan anak-anaknya untuk mengenal dan menghadapkan diri kepada Allah. Di dalam suatu keluarga, peran orang

---

<sup>13</sup>Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 751.

tua sangatlah penting bagi seorang anak.

## 2. Orang Tua

### a. Pengertian Orangtua

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, orangtua berasal dari bahasa Indonesia yaitu ayah dan ibu kandung, orang yang dianggap tua, cerdas, pandai, ahli, yang disegani dan dihormati dikampung.<sup>14</sup>

Orangtua adalah ayah, ibu kandung. Sedangkan dalam buku Galim Purwanto, berpendapat bahwa orangtua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Sebab secara alami remaja pada masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibu dan ayah dan dari orangtua lah remaja mulai mengenal pendidikan. Dalam keluarga ayah ibu (orangtua) merupakan pendidik alamiah dapat selalu dekat dengan remaja.<sup>15</sup>

### b. Tugas dan Tanggungjawab Orangtua

Seorang remaja didalam keluarga berkedudukan sebagai remaja didik dan orangtua sebagai pendidik remaja, banyak corak dan pola penyelenggaraan pendidikan keluarga secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok pola pendidik yaitu: pendidikan otoriter, pendidikan demokrasi, dan pendidikan liberal.

Tanggungjawab orangtua terhadap remaja tidak hanya terbatas pada hal-hal yang sifatnya material saja melainkan juga hal-hal yang

---

<sup>14</sup>Meti Taqdir Qodratillah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan Pembinaan Bahasa, 2011), hlm. 376.

<sup>15</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 80.

sifatnya spiritual seperti halnya pendidikan dan agama, untuk itu orangtua harus memberikan teladan yang baik terhadap remaja.

#### 1) Pengalaman Pertama Masa Kanak-Kanak

Di dalam keluarga remaja didik mulai mengenal hidupnya, hal ini harus disadari dan dimengerti oleh setiap orangtua bahwa remaja dilahirkan di dalam lingkungan keluarga yang berkembang sampai remaja melepaskan diri dari ikatan keluarga, lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi remaja, suasana pendidikan keluarga sangat penting diperhatikan sebab darisini lah keseimbangan individu selanjutnya ditentukan.

#### 2) Menjamin Kehidupan Emosional Remaja

Suasana di dalam keluarga harus dipenuhi dengan rasa dan simpati yang sewajarnya, suasana yang aman dan tenang juga suasana saling percaya, karena melalui keluarga kehidupan emosional atau kebutuhan kasih sayang dapat dipenuhi atau dapat berkembang dengan baik, hal ini dikarenakan ada hubungan darah antara orang tua dengan remaja dan hubungan tersebut didasarkan atas rasa cinta kasih sayang yang murni, kehidupan emosional merupakan salah satu faktor yang terpenting di dalam membentuk pribadi seseorang.

### 3) Menanamkan Pendidikan Moral

Di dalam keluarga juga merupakan penanaman utama dasar-dasar moral bagi remaja, yang biasanya tercermin di dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh remaja, memang biasanya tingkah laku cara berbuat dan berbicara akan ditiru oleh remaja, dengan teladan ini melahirkan gejala identifikasi positif yakni penyamaan diri dengan orang yang ditiru dan hal ini penting sekali dalam rangka pembentukan kepribadian.

### 4) Memberikan Dasar Pendidikan Sosial

Keluarga merupakan basis yang sangat penting dalam peletakan dasar-dasar pendidikan sosial remaja, sebab pada dasarnya keluarga merupakan lembaga sosial resmi yang minimal terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak, perkembangan benih-benih kesadaran sosial pada remaja dapat dipupuk sedini mungkin terutama lewat kehidupan keluarga yang penuh rasa tolong-menolong, gotong-royong secara kekeluargaan, menolong saudara atau tetangga sakit, bersama-sama menjaga ketertiban, kedamaian, kebersihan dan keserasihan.

### 5) Peletakan Dasar-Dasar Keagamaan

Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama, disamping sangat menentukan dalam menanamkan dasar-dasar moral yang tidak kalah pentingnya adalah berperan dasar dalam proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai keagamaan ke

dalam pribadi remaja.

Masa kanak-kanak adalah masa yang paling baik untuk meresapkan dasar-dasar hidup yang beragama, dalam hal ini tentu saja terjadi dalam keluarga, misalnya dengan mengajak remaja ikut serta ke masjid untuk menjalankan ibadah, mendengarkan khutbah atau ceramah keagamaan, kegiatan seperti ini besar sekali pengaruhnya terhadap kepribadian remaja, jadi kehidupan dalam keluarga hendaknya memberikan kondisi kepada remaja untuk mengalami suasana hidup keagamaan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian orang tua ada dua yaitu ayah dan ibu kandung, orang yang dianggap tua, cerdas, pandai, ahli, dan sebagainya.<sup>16</sup> Menurut Zakiah Drajat “orang tua adalah merupakan pendidik utama dan pertama bagi remaja karena dari orang tualah remaja mula-mula menerima pendidikan”. Dikatakan pendidik: pertama, karena ditempat inilah remaja mendapat pendidikan untuk pertama kali sebelum remaja mendapat pendidikan lainnya. Orang tua adalah orang dewasa pertama memikul tanggung jawab pendidikan. Sebab secara alami remaja pada masa-masa awal kehidupannya berada ditengah-tengah ibu dan ayahnya.<sup>17</sup> Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi remaja. Menurut Ahmad Tafsir “ kaidah ini

---

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 802.

<sup>17</sup> Hery Noer Ali, *Ilmu pendidikan Islam* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 132.

ditetapkan secara kodrati, artinya orang tua tidak dapat berbuat lain. Orang tua harus menempatkan posisi itu dalam keadaan bagaimanapun juga karena orang tua ditakdirkan menjadi orang tua remaja yang dilahirkannya.<sup>18</sup>

### **3. Peran Orangtua**

#### **a. Pengertian Peran Orangtua**

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertamadan utama bagi anak-anak dan remaja. Pendidikan keluarga lebih menekankan pada aspek moral atau pembentukan kepribadian daripada pendidikan untuk menguasai ilmu pengetahuan khususnya bagi para orang tua. Sebagai orang tua hendaknya kita berusaha, agar apa yang merupakan kewajiban anak-anak kita dan tuntutan kita sebagai orang tua mereka kenal dan laksanakan, sesuai dengan kemampuan mereka dan kemampuan kita sebagai orang tua.

Pendidikan pertama dan utama bagi anak adalah orang tua, sebab setiap anak belajar berbagai hal dari keluarga khususnya orang tua mengenai kehidupannya kelak. Peranan orang tua sangat berpengaruh dalam mendidik anak-anaknya terutama dalam pendidikan agamanya. Anak merupakan bagian masyarakat yang memikul beban pada masa depan kelak, anak akan tumbuh dewasa dan bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat. Sehingga orangtua harus membimbing anak agar dapat menjadi penerus generasi yang

---

<sup>18</sup>Ahmad Tapsir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosida Karya, 1994), hlm. 155.

memiliki *akhlaqul karimah* yang lebih baik.

Orangtua yang menentukan bagaimana kualitas seorang anak, dan orangtua merupakan orang yang sangat dekat dengannya, baik secara fisik maupun psikisnya. Orangtua merupakan orang pertama yang sangat besar perannya dalam mendidik, membina pendidikan anak, maka dari situlah masa depan anak bisa dilihat apakah dengan pembimbingan kedua orangtuanya selama ini. Peran orangtua harus diperhatikan dengan baik sehingga pribadi anak dapat bertumbuh dengan sempurna. Oleh karena itu, orangtua harus memelihara anaknya dengan baik agar menjadi penerus generasi mendatang yang memiliki *akhlaqul karimah* yang baik dan dijunjung tinggi oleh semua umat, anak merupakan tanaman kehidupan, yang dimana tanaman ini akan baik apabila ia dirawat dengan baik, dan sebaliknya tanaman ini akan rusak apabila tidak diperhatikan dan dirawat.

b. Macam-Macam Peran Orangtua

Orangtua mempunyai berbagai peran yang sangat penting bagi tumbuh kembangnya seorang anak, sehingga anak tersebut dapat menjadi seseorang yang lebih mandiri. Di bawah ini merupakan teori tentang peran orang tua, yaitu:

- 1) Memelihara dan membesarkan anak. Ini adalah bentuk yang paling sederhana dari tanggung jawab setiap orang tua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.

- 2) Melindungi dan menjamin kesamaan, baik jasmaniah maupun rohaniyah, dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafat hidup dan agama yang dianutnya.
- 3) Memberi pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya
- 4) Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim. 10Maksudnya ialah selalu mengajarkan anaknya untuk selalu ada di jalan Allah dengan cara membimbing anaknya dalam setiap hal yang akan dilakukannya.<sup>19</sup>

Berbeda dengan pendapat di atas, peran orang tua yang sesuai dengan fase perkembangan anak di bawah ini terdapat 5 point, yaitu:

- 1) Orang tua sebagai perawat. Orangtua memelihara kebersihan dan kesehatan anak.
- 2) Orang tua sebagai pelindung. Maksudnya ialah pada saat anak mulai merangkak dan berjalan, orang tua perlu memberikan perhatian ekstra, untuk menjaga atau melindunginya, karena pada saat itu anak sudah mulai melakukan pengenalan terhadap lingkungannya.
- 3) Orang tua sebagai pengasuh. Ketika anak sudah menginjak usia

---

<sup>19</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 38.

prasekolah orang tua perlu memberikan asuhan atau bimbingan kepada anaknya. Agar orang tua dapat memantau sikap anaknya berkembang dengan baik.

- 4) Orang tua sebagai pendorong.
- 5) Orang tua sebagai konselor.<sup>20</sup>

Ada beberapa langkah yang dapat dilaksanakan oleh orangtuadalam peranannya mendidik anak, diantaranya yaitu:

- 1) Orangtua sebagai Panutan. Anak selalu bercermin dan bersandar pada lingkungan yang terdekat. Karena Orangtua harus memberikan teladan yang baik dalam segalaaktivitasnya kepada anak.
- 2) Orangtua sebagai motivator anak. Anak memiliki motivasi untuk bergerak dan bertindak apabila ada dorongan dari orang lain, terutama dari orangtua. Hal ini sangat diperlukan karena anak masih memerlukan dorongan.<sup>21</sup>

Sedangkan peranan yang lain yang menjadi kewajiban orangtua dalam suatu lingkungan keluarga yaitu:

- 1) Memberi contoh yang baik bagi anak-anaknya dalam berpegang teguh kepada akhlak mulia. Di sini orangtua mengajarkan kepada anaknya untuk sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua darinya.

---

<sup>20</sup>Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 24-25

<sup>21</sup> Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.145

- 2) Memberi tanggung jawab yang sesuai kepada anak-anaknya.  
Dalam hal ini orangtua memberikan kebebasan kepada anaknya agar mereka mampu mengenali semua hal-hal yang ada, tetapi orangtua harus tetap mengawasi dan memantau semuanya.
- 3) Menjaga mereka dari teman-teman yang menyeleweng dan tempat-tempat kerusakan, dan lain-lain cara di mana keluarga dapat mendidik akhlak anak-anaknya.<sup>22</sup>

c. Jenis-Jenis Peran Orang tua

Sebagai orang tua harus mendampingi anaknya dalam kondisi apapun, sehingga mampu menjadi sosok anak yang mandiri, tugas orang tua tentu sangat beragam dan membutuhkan ilmu sebab dengan ilmu dapat mengajarkan kebaikan pada anak sehingga menjadi menjadikan anak menjadi anak yang baik. Salah satu masa yang memerlukan pembinaan orang tua tentu dimasa remaja, dimana masa remaja ini adalah salah satu moment penentuan masa depan remaja tersebut, adapun jenis-jenis peran kedua orang tua terhadap anak yaitu sebagai berikut:

1) Peran sebagai pendorong

Menghadapi masa peralihan menuju dewasa, remaja tentu membutuhkan dorongan dari orang tua. Terlebih saat mengalami kegagalan yang mampu menyurutkan kekuatan mereka, pada saat

---

<sup>22</sup>Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Pustaka al husna baru, 2004), hlm. 312

ini, orang tua perlu menanamkan kekuatan dan rasa percaya diri anak dalam menghadapi masalah serta tidak mudah menyerah.

2) Peran sebagai panutan

Remaja memerlukan model panutan di keluarga, orang tua perlu memberikan contoh dan teladan, baik dalam menjalankan aturan agama maupun norma yang berlaku dimasyarakat. Peran orang tua yang baik akan mempengaruhi karakter anak.

3) Peran sebagai pengawas

Menjadi kewajiban bagi orang tua untuk selalu melihat dan mengawasi sikap dan perilaku anak agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas yang membawanya kedalam kenakalan remaja dan tindakan bodoh yang merugikan dirinya.

4) Peran sebagai teman

Menghadapi remaja yang telah memasuki masa menjelang dewasa, orang tua perlu lebih sabar dan harus mau mengerti tentang perubahan pada remaja. Perlu menciptakan dialog yang hangat dan akrab. Bila anak merasa aman dan terlindungi orang tua dapat menjadi sumber informasi terpercaya serta teman yang dapat diajakberbicara atau bertukar pendapat tentang kesulitan atau masalah mereka.

5) Peran sebagai penasehat

Peran orang tua sangat penting dalam mendampingi remaja, ketika menghadapi masa-masa sulit dalam mengambil

keputusan bagi dirinya. Orang tua dapat memberikan gambaran dan pertimbangan nilai yang positif dan negatif, sehingga mereka mampu belajar mengambil keputusan terbaik.

#### 6) Peran sebagai komunikator

Suasana harmonis dan saling memahami antara orang tua dengan anak, dapat menciptakan komunikasi yang baik. Orang tua perlu membicarakan segala topik secara terbuka. Menciptakan rasa aman dan terlindung untuk memberanikan anak dalam menerima uluran tangan orang tua secara terbuka dan membicarakan masalahnya, artinya tidak menghardik anak tersebut.

#### 7) Peran kasih keluarga

Orangtua perlu menanamkan kepada remaja bahwa remaja adalah seseorang yang mereka kasihi, mereka adalah anak yang berharga dimata orangtua. Anak perlu mengetahui bahwa mereka itu penting dan berharga.

### 4. Akhlak Remaja

#### a. Pengertian Akhlak Remaja

Kata “akhlak” berasal dari bahasa arab, jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi’at. Akhlak adalah budi pekerti, kesopanan.<sup>23</sup> Akhlak disamakan

---

<sup>23</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 23.

dengan kesusilaan, sopan santun, moral. *Khuluq* merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh. Dalam bahasa Yunani pengertian *khuluq* ini disamakan dengan kata *ethicos*, artinya adat kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika.<sup>24</sup>

Perumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara kholiq (pencipta) dengan makhluk. Ibnu Athir menjelaskan bahwa “Hakikat makna *khuluq* itu, gambaran batin manusia yang tepat yaitu jiwa dan sifat-sifatnya.”<sup>25</sup> Dalam kamus *Al-Munjid*, “*khuluq* berarti budi pekerti, perangai, tingkahlaku, tabi’at. Jadi akhlak diartikan sebagai ilmu tata kerama, ilmu yang berusaha mengenali tingkah laku manusia, kemudian memberi nilai kepada perbuatan baik atau buruk sesuai dengan norma-norma dan tata susila.

Dalam Islam, kebagusan akhlak menjadi indikasi derajat keimanan yang terbaik. Dalam hadits yang diriwayatkan oleh At-Tirmidzi yang artinya :

*“Tingkat keimanan orang mukmin yang paling sempurna adalah yang paling baik akhlaqnya dan yang paling baik terhadap keluarganya”.*

Para ahli berbeda pendapat dalam mendefinisikan akhlak,

---

<sup>24</sup>Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur’an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 2.

<sup>25</sup> A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 11.

meskipun intinya sama yaitu tentang perilaku manusia. Di antaranya adalah:

- 1) Abdul Hamid “mengatakan akhlak ialah ilmu tentang keutamaan yang harus dilakukan dengan cara mengikutinya sehingga jiwanya terisi dengan kebaikan dan tentang keburukan yang harus dihindarinya sehingga jiwanya kosong (bersih) dari segala bentuk keburukan”.
- 2) Ibrahim Anas mengatakan “akhlak ialah ilmu yang objeknya membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia, dapat disimpulkan dengan baik dan buruknya.
- 3) Ahmad Amin mengatakan “bahwa akhlak ialah kebiasaan baik dan buruk”. Oleh karena itu dalam memberikan perhatian terhadap budi pekerti. Al-Qur’an sendiri menyatakan bahwa Rasulullah adalah seorang yang memiliki akhlak yang agung perlu dicontoh oleh manusia, dengan ungkapan “uswatun hasanah” (teladan paling baik) bagi manusia. Kiranya keseluruhan akhlak beliau itulah yang menjadi modal besar dalam hidup kepemimpinannya mendorong, menumbuhkan wibawa yang kuat dan daya tarik yang hebat. Maka ketika beliau memimpin, segi akhlak inilah yang menjadi intisari dari seluruh ajaran- ajarannya.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Nasruddin Razak, *Penapsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Aqidah dan Way Of Line*, (Bandung: Alma’arif, 1989), hlm. 36.

b. Bentuk-Bentuk Akhlak Remaja

Adapun bentuk-bentuk akhlak ada dua macam yakni akhlak *mahmudah* dan akhlak *mazmumah*. Akhlak *mahmudah* (akhlak terpuji) adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang baik, dan akhlak *mazmumah* (akhlak tercela) adalah segala macam sikap dan tingkahlaku yang tercela. Akhlak *mahmudah* tentunya dilahirkan oleh sifat-sifat *mahmudah* yang terpendam dalam jiwa manusia. Demikian pula akhlak *mazmumah* dilahirkan oleh sifat-sifat *mazmumah*. Sikap dan tingkah laku yang lahir merupakan cermin atau gambaran dari sifat kelakuan batin.<sup>27</sup> Berikut ini dijelaskan akhlak terpuji dan akhlak tercela yaitu:

1) Akhlak Terpuji (*Mahmudah*)

Akhlak terpuji adalah perbuatan terpuji yang mulia yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan atas dasar kesadaran jiwa, bukan karena keterpaksaan. Rasulullah Saw. Diutus tidak lain hanya untuk menyempurnakan budi pekerti yang luhur.<sup>28</sup> Al-Ghazali menerangkan adanya empat pokok keutamaan akhlak yang baik (terpuji) yaitu sebagai berikut:

- a) Mencari Hikmah. Hikmah adalah keutamaan yang lebih baik. Al-Ghazali memandang bentuk hikmah yang harus dimiliki seseorang, yaitu jika berusaha untuk mencapai

---

<sup>27</sup>Damanhuri, *Akhlak Perspektif Tasawuf Syekh Abdurrauf As-Singkili*, (Jakarta: Lectura, 2014), hlm. 192.

<sup>28</sup>Moh. Syamsi, *Rangkuman Pengetahuan Agama Islam*, (Surabaya: Amelia Camputindo, 2004), hlm. 118.

kebenaran dan ingin terlepas dari semua kesalahan dari semua hal.

- b) Bersikap berani berarti sikap yang dapat mengendalikan kekuatan amarahnya dengan akal untuk maju.
- c) Bersuci diri. Suci berarti mencapai fitrah yaitu sifat yang dapat mengendalikan syahwatnya dengan akal dan agama.
- d) Berlaku adil. Adil yaitu seseorang yang dapat membagi dan memberi haknya sesuai dengan fitrahnya atau seseorang mampu menahan kemarahannya dan nafsu syahwatnya untuk mendapat hikmah dibalik peristiwa yang terjadi.<sup>29</sup>

Berikut ini juga dijelaskan cara bersikap dalam hidup, dan ada 10 sifat terpuji yang harus dilakukan:

- a) Sabar, yaitu menahan diri.
- b) Syukur, mensyukuri nikmat yang diberikan Allah.
- c) Reli menerima apa yang terjadi.
- d) Merasa malu melakukan sifat tercela.
- e) Ucapan selalu sesuai dengan perkataan dan perbuatan.
- f) Tidak membuka rahasia orang lain.
- g) Menahan diri dari dorongan kemauan nafsunya.
- h) Merendahkan hati dan tidak sombong.
- i) Tidak memiliki perasaan lebih benar.
- j) Jauh dari sikap marah.

---

<sup>29</sup> Yatim Abdullah, *Op, Cit.*, hlm. 3.

## 2) Akhlak Tercela (*Mazmumah*)

*Akhlak mazmumah* ialah perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercermin pada diri manusia cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain. *Akhlak mazmumah* merupakan perilaku kejahatan kriminal, perampasan hak. Faktor- faktor yang dapat menyebabkan timbulnya perilaku menyimpang atau akhlak tercela dikalangan remaja. Diantaranya adalah sebagai berikut:

### a) Kurangnya pemahaman terhadap agama

Sudah menjadi tragedi di zaman sekarang, dimana segala sesuatu hampir dapat dicapai dengan ilmu pengetahuan, sehingga keyakinan beragama mulai terdesak kepercayaan kepada Allah Swt tinggal simbol, larangan-larangan, seruan-seruan Allah tidak diindahkan lagi. Dengan kurangnya pemahaman akan baik dan buruk menurut agama, maka hilanglah kekuatan mengontrol yang ada dalam diri remaja.

### b) Kurangnya pendidikan agama

Yang dimaksud dengan pendidikan agama disini bukanlah pelajaran agama yang diberikan secara sengaja dan teratur akan tetapi penanaman jiwa agama dimulai dari rumah tangga. Membiasakan remajakepada sifat-sifat yang baik.

c) Kurangnya pengawasan orangtua

Remaja yang sering diawasi tentu akan lebih baik dari yang kurang pengawasan, dan dengan pengawasan akan menjadikan remaja berhati-hati untuk melakukan hal yang tidak baik dan bisa menjadi hal biasa tanpa adanya teguran atas perlakuannya.

d) Keadaan masyarakat

Keadaan masyarakat atau kondisi lingkungan dalam berbagai bentuknya akan berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap remaja dimana mereka hidup.<sup>30</sup>

Segala tindakan dan perbuatan manusia memiliki perbedaan antara satu dengan lainnya. Manusia dan aktivitas merupakan rantai yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu faktor utama dari suatu keberhasilan aktivitas adalah faktor manusia. Dalam perkembangannya manusia mengalami perubahan baik jasmani maupun rohani.

c. Pembinaan Akhlak Remaja

Pembinaan berasal dari kata bahasa arab “bana” yang berarti membina, membangun, mendirikan. Menurut kamus besar Indonesia, pembinaan adalah suatu usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang

---

<sup>30</sup>Zakiah Drajat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung), Cet. IV. hlm. 113.

baik. Sedangkan menurut Maolani, pembinaan didefinisikan sebagai upaya pendidikan baik formal maupun nonformal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam rangka menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya kearah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi mandiri.

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW. Yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Dalam salah satu hadisnya *innama buitstu li utammima makarim al-akhlaq* (HR. Ahmad) yang berarti hanya saja aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, sungguh-sungguh, terencana dan konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan dan mengembangkan pengetahuan, kecakapan, dan pengamalan ajaran Islam sehingga mereka mengerti, memahami dan menerapkannya dalam dalam kehidupan sehari hari.

Perhatian Islam terhadap pembinaan akhlak dapat pula di lihat

dari perhatian islam terhadap pembinaan jiwa yang harus di dahulukan dari pada pembinaan fisik, karena dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang pada tahap selanjutnya akan mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia, lahir dan batin.

d. Metode Pembentukan Akhlak Remaja

1) Keteladanan

Keteladanan dalam pembentukan akhlak adalah metode yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk moral, spritual dan sosial remaja. Untuk itu para orangtua harus mampu menampilkan perilaku teladan dalam pergaulan orangtua dengan remaja. Metode keteladanan merupakan metode pembiasaan akhlak yang penting dalam kehidupan manusia karena itu dalam pembiasaan akhlak remaja dan orang terdekat dituntut agar menjalankan perintah Allah Swt.<sup>31</sup>

2) Pembiasaan

Pembiasaan akhlak melalui pembiasaan dilakukan dengan cara menjadikan nilai-nilai akhlak itu menjadi bagian dari sikap dan perilaku remaja dalam kehidupan sehari-hari, misalnya membiasakan remaja mengucapkan salam ketika masuk dan keluar

---

<sup>31</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaedah-Kaedah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 1994), hlm. 1-2.

rumah dan sebagainya.<sup>32</sup>

### 3) Menasehati remaja

Memberi nasehat pada waktu yang sesuai sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak remaja. Orangtua harus mampu memilih kapan saat yang tepat agar remaja menerima dan terkesan dengan nasehatorangtua. Pemilihan waktu yang tepat untuk menasehati berguna untuk memantapkan pemikiran remaja, meluruskan pemikiranremaja yang menyimpang serta membangun kepribadian yang bersih dan sehat.<sup>33</sup>

### 4) Memenuhi Hak-Hak Remaja Dan Memperlakukan Remaja Secara Adil

Memenuhi kebutuhan remaja mempunyai arti penting dalam pembentukan akhlak remaja. Jika hak-hak remaja terpenuhi, maka remaja akan tumbuh menjadi pribadi-pribadi yang terbuka dan mampu mengaktualisasikan diri remaja. Ketidakadilan dan sikap pilih kasih orangtua terhadap remaja akan menimbulkan rasa kecemburuan dan kedengkian dalam jiwa remaja, karena remaja merasa dasingkan.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Al-Ghazali, *Rangkaian Ihya Ulumuddin Sumber Ilmu Akhlak Dan Tasawuf* (Yogyakarta: Absolut, 2006), hlm. 260

<sup>33</sup> Muhammad Yasir Nasution, *Manusia Menurut Al-Ghazali* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 59.

<sup>34</sup> Halnadi Sutadipura, *Aneka Problem Keguruan* (Bandung: Angkasa, 1985), hlm. 90.

## 5) Memperlakukan Remaja Dengan Lemah Lembut Dan Kasih Sayang

Perlu diingat bahwa perilaku orangtua akan terpantul pada kelakuan remaja. Jika orangtua memperlakukan remaja dengan baik, maka remaja akan menjadi remaja yang berbakti pada orang tua remaja.<sup>35</sup>

### e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak Remaja

Setiap perilaku remaja di dasarkan atas kehendak, apa yang telah dilakukan remaja timbul dari kejiwaan, walaupun panca indra kesulitan melihat pada dasarnya kejiwaan namun dapat dilihat dari wujud kelakuan, maka setiap kelakuan pasti bersumber dari kejiwaan.

Apabila ditinjau dari segi akhlaknya kejiwaan maka perilaku dilakukan atas dasar pokok-pokok sebagai berikut:

#### 1) Insting

Definisi insting oleh ahli jiwa masih ada perselisihan pendapat, namun perlu di ungkapkan juga bahwa menurut James insting ialah suatu alat yang menimbulkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berpikir lebih dahulu ke arah tujuan ini dan tidak dengan di dahului latihan perbuatan itu.<sup>36</sup>

#### 2) Pola dasar bawaan (turunan)

---

<sup>35</sup> Muhammad Thalib, *40 Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak* (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 1995), hlm. 11.

<sup>36</sup> Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 82.

Pada awal perkembangan kejiwaan perimitif, bahwa ada pendapat yang mengatakan kelahiran remaja itu sama dan yang membedakan adalah faktor pendidikan, tetapi pendapat barumengatakan tidak ada dua orang yang keluar di dalam kewujudan sama dalam tubuh, akal, dan akhlaknya. Turunan (pembawaan) sifat-sifat remaja, sifat remaja mewarisi dari sifat-sifat orang tua, tetapi ia juga menjaga kepribadiannya dengan beberapa sifat-sifat tertentu, tidak dicampuri oleh orang tua remaja. Sifat-sifat yang membedakan dengan lainnya dalam bentuk warna, perasaan, akal, dan akhlak remaja.

### 3) Lingkungan

Lingkungan adalah suatu yang melindungi tubuh yang hidup. Lingkungan remaja adalah apa yang melingkupinya dari negara, lautan, sungai, udara, dan bangsa. Antara keturunan dan lingkunganada hubungan yang erat. Baik berpengaruh terhadap sukses dan gagalnya seseorang, sebagaimana hubungan yang demikian erat, tetapi perlu diketahui seberapa besar pengaruhnya di dalam tubuh yang hidup dan membekasnya di dalam diri remaja. walaupun terjadi keselisihan paham, lingkungan dan turunan keduanya adalahfaktor yang membentuk tubuh, akal, dan akhlak.

## 5. Remaja

### a. Pengertian Remaja

Remaja secara istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata latin (*adolescere*) yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa” istilah *adolescence* seperti yang di pergunakan saat ini mempunyai arti yang sangat luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik.<sup>37</sup>

Banyak tokoh memberikan defenisi tentang remaja, seperti De Burn yang mendefenisikan remaja sebagai periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dan dewasa. Sedangkan menurut Papalia dan Olds sebagaimana dikutip dalam buku Yudrik Jahja masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun yang berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahunan.<sup>38</sup>

Pada masa remaja terjadi proses perkembangan meliputi perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan psikoseksual, dan juga terjadi perubahan dalam hubungan dengan orangtua dan cita-cita mereka, dimana pembentukan cita-cita merupakan orientasi masa depan.

Batasan usia remaja umumnya digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya

---

<sup>37</sup> Elizabet B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga 2002), hlm.206.

<sup>38</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2011), hlm. 220.

dibedakan menjadi tiga, yaitu: 12-15 tahun (masa remaja awal), 15-18 tahun (masa remaja pertengahan), dan 18-21 tahun (masa remaja akhir). Sebagaimana dikutip dalam buku Desmita, Knoers dan Haditono membedakan masa remaja atas empat bagian yaitu pra-remaja atau pra-pubertas (10-12 tahun), masa remaja awal atau pubertas (12-15 tahun), masa remaja pertengahan (15-18 tahun), dan masa remaja akhir (18-21 tahun).<sup>39</sup>

b. Ciri-Ciri Remaja

Setiap masa perkembangan manusia memiliki ciri-ciri masing-masing, begitu pula dengan masa remaja. Berikut penjelasan ciri-ciri masa remaja menurut Yudrik Jahja:

- 1) Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada masa remaja awal yang dikenal sebagai masa *storm and stress*. Peningkatan emosional ini merupakan hasil dari perubahan fisik terutama hormon yang terjadi pada masa remaja. Dari segi kondisi sosial, peningkatan emosi ini merupakan tanda bahwa remaja berada dalam kondisi baru yang berbeda dari masa sebelumnya. Pada masa ini banyak tuntutan dan tekanan yang ditunjukkan pada remaja, misalnya remaja diharapkan untuk tidak lagi bertingkah seperti anak-anak, remaja harus lebih mandiri, dan bertanggung jawab. Kemandirian dan tanggung jawab ini akan terbentuk seiring berjalannya waktu, dan akan tampak jelas

---

<sup>39</sup>Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 190.

pada remaja akhir yang duduk di awal kuliah.

- 2) Perubahan yang cepat secara fisik yang juga disertai kematangan seksual terkadang perubahan ini membuat remaja merasa tidak yakin akan diri dan kemampuan mereka sendiri. Perubahan fisik yang terjadi secara cepat, baik perubahan internal seperti sistem sirkulasi, pencernaan, dan sistem respirasi maupun perubahan eksternal seperti tinggi badan, berat badan, dan proporsi tubuh sangat berpengaruh terhadap konsep diri remaja.
- 3) Perubahan dalam hal yang menarik bagi diri remajadan hubungan dengan orang lain. Selama masa remaja banyak hal-hal yang menarik bagi diri remaja dibawa dari masa kanak-kanak digantikan dengan hal menarik yang baru dan lebih matang. Hal ini juga dikarenakan adanya tanggung jawab yang lebih besar pada masa remaja, masa remaja diharapkan untuk dapat mengarahkan ketertarikan remaja pada hal-hal yang lebih penting. Perubahan juga terjadi dalam hubungan dengan orang lain. Remaja tidak lagi berhubungan hanya dengan individu dan jenis kelamin yang sama, tetapi juga dengan lawan jenis, dan orang dewasa.
- 4) Perubahan nilai, dimana apa yang remaja anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting karena telah mendekati dewasa.
- 5) Kebanyakan remaja bersikap ambivallen dalam menghadapi

perubahan yang terjadi. Di satu sisi remaja menginginkan kebebasan, tetapi disisi lain remaja takut akan tanggung jawab yang menyertai kebebasan ini, serta meragukan kemampuan remaja sendiri untuk memikul tanggung jawab ini.<sup>40</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian oleh Yuli Astri Harahap, tahun 2020 dengan judul Pola Asuh Otoriter Orangtua Terhadap Remaja Penyalahgunaan Narkoba Di Kampung Selamat Kelurahan WEK-I Kecamatan Padangsidimpuan Utara. Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam NIM 131200034, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa pola asuh otoriter yang digunakan orangtua terhadap remaja penyalahgunaan narkoba sangat tidak baik, karena pola asuh otoriter berarti berkuasa sendiri, segala sesuatunya diputuskan oleh orangtua tanpa memerlukan umpan balik dari remaja. Terjadinya penyalahgunaan narkoba diakibatkan orangtua terlalu memaksakan kehendak orangtua tanpa menanyakan apa yang diinginkan remaja. Adapun persamaan antara peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pola asuh orangtua terhadap remaja. Perbedaannya penelitian terdahulu melakukan penelitian Di Kampung Selamat Kelurahan WEK-I Kecamatan Padangsidimpuan Utara. Sedangkan peneliti melakukan penelitian pada orangtua remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidimpuan. Bukan hanya itu peneliti terdahulu meneliti pola asuh otoriter orangtua sedangkan peneliti meneliti tentang peran orangtua dalam

---

<sup>40</sup> Yudrik Jahja, *Op, Cit.*, hlm. 235.

pembinaan akhlak remaja.

2. Penelitian oleh Ibadul Rohman, tahun 2020 dengan judul peranan orangtua membimbing remaja dalam mengatasi perjudian di lingkungan I Kota Padangsidimpuan. Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam NIM 1430200060, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hasil penelitian menemukan bahwa orangtua memiliki peranan penting dalam membimbing remaja agar terhindar dari kenakalan remaja. Seperti perjudian, perjudian, beraktivitas hingga larut malam, dan kurang menjaga sopan santun kepada orang lain adalah kenakalan remaja yang dapat diatasi dengan bimbingan dari orangtua remaja. Adapun persamaanantara peneliti yaitu sama-sama meneliti remaja, orangtua yang berperan dalam mengatasi kenakalan remaja. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu melakukan penelitian di lingkungan I Kota Padangsidimpaun, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidimpuan.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dari menyusun proposal penelitian sampai laporan penelitian. Penelitian ini di mulai bulan Juni 2023 sampai dengan Desember 2023.

### **B. Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek ilmiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara Trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>41</sup> Dalam pelaksanaannya peneliti langsung masuk ke lapangan dan berusaha mengumpulkan data secara lengkap sesuai dengan pokok permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan.<sup>42</sup>

Jenis penelitian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 46.

<sup>42</sup> Moleong, Lexy, J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 122.

sistematis dan cermat fakta-fakta actual dan sifat-sifat populasi tertentu.<sup>43</sup> Dimana jenis penelitian ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya. Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif adalah peneliti akan meneliti obyek alamiah atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan, selain itu peneliti ingin memperoleh data secara mendalam mengenai peran orang tua dalam pembinaan akhlak remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan.

### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menyelidiki peran orang tua yang diterapkan dalam pembentukan akhlakul karimah remaja di kelurahan palopat maria kecamatan hutaimbaru kota padang sidempuan. Dengan demikian yang menjadi unit analisis penelitian ini adalah orang tua dan remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan.

Jadi dalam penelitian ini untuk mengetahui peran orang tua dalam pembentukan akhlakul karimah remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan. Tidak saja berfokus pada remaja, namun digali dari berbagai unsur, dari orang tua juga dari masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan tersebut.

---

<sup>43</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 8.

## D. Sumber Data

Sumber data adalah benda, hal atau orang, tempat penelitian mengamati, membaca atau bertanya tentang data.<sup>44</sup> Sumber data merupakan sejumlah informasi yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.<sup>45</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lapangan.<sup>46</sup> Sumber data primer diperoleh dari orang tua sebanyak 10 orang dan remaja sebanyak 10 orang di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari tehnik pengumpulan data yang menunjang data primer. Jadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai pendukung yang diperlukan sebagai pelengkap data, yaitu kepala lingkungan 1 orang, 1 orang tokoh agama dan masyarakat.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : RinekaCipta, 2005), cet ke VII, hlm. 77.

<sup>45</sup> Asep Saeful Muntaha, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 23.

<sup>46</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: BumiAksara, 2006), hlm. 143.

digunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informasi atau orang yang diwawancarai, dengan pedoman atau tanpa dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara harus difokuskan pada kandungan isi yang dengan tujuan yang diharapkan.<sup>47</sup> Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Metode wawancara tidak terstruktur ini digunakan untuk mendapatkan data tentang peran orang tua dalam pembentukan akhlakul karimah remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan.

### 2. Observasi

Observasi yaitu suatu pengamatan dan pemecahan secara sistematis terhadap gejala, yang tampak pada objek penelitian. Atau dengan kata lain suatu pengamatan langsung terhadap remaja dengan memperhatikan

---

<sup>47</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 149.

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 135.

tingkah laku.<sup>49</sup> Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah metode ilmiah yang ditakdirkan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>50</sup> Observasi digunakan untuk mengumpulkan beberapa informasi atau data yang berhubungan dengan ruang, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan, observasi terdiri dari observasi partisipan (*participant observation*), dan observasi tidak partisipan (*non participant observation*).<sup>51</sup> Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode observasi partisipan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung di ajukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi laporan kegiatan, foto-foto, dan data-data yang relevan bagi peneliti.

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang tidak menguji hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan apa adanya tentang sesuatu gejala ataupun peristiwa. Ada beberapa petunjuk yang harus diikuti dalam menentukan analisis data berikut:

1. Editing Data, yaitu menyusun redaksi data suatu susunan kalimat yang sistematis.

---

<sup>49</sup> Slameto. *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RinekaCipta, 1988), hlm. 93.

<sup>50</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Jakarta: AndiOfset, 1991), hlm. 136.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 226.

2. Klasifikasi Data, yaitu menyeleksi data mengelompokannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.
3. Reduksi Data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.
4. Deskripsi Data yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.
5. Interpretasi Data, yaitu melakukan penafsiran terhadap data-data yang tidak diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisa data yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan dan analisa data kualitatif deskriptif dengan dua kerangka berpikir induktif dan deduktif.

#### **G. Teknik Keabsahan Data**

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur- unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan ke ikut sertaan menyediakan lingkup maka kekuatan pengamatan menyediakan kedalaman.
2. Triangulasi, yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu. Untuk keperluan pemecahan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum Penelitian**

##### **1. Sejarah Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan**

Kelurahan Palopat Maria adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kota Padangsidempuan yang begitu strategis untuk bercocok tanam buah salak sehingga usaha penduduk setempat bercocok tanam buah salak. Kelurahan Palopat Maria dahulunya dikenal dengan nama Desa Palopat Maria yang pada saat itu dipimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu Bapak Mustari. Mengenai asal usul nama dari Kelurahan Palopat Maria tidak jelas sebabnya dikarenakan tidak ada yang mengetahuinya dan tidak ada buku sejarah yang mencatat mengenai nama Kelurahan Palopat Maria tersebut.

##### **2. Letak Geografis dan Monografis**

Secara geografis Kelurahan Palopat Maria Kecamatan kota Padangsidempuan dilihat dari beberapa aspek tinjauan meliputi :

###### **a. Iklim :**

- Curah hujan : 500-1000 mm
- Jumlah bulan hujan : 5 bulan
- Suhu rata-rata harian : 25-27 C
- Tinggi tempat dari permukaan laut : 260 mdpl

###### **b. Topologi :**

- Kelurahan Palopat Maria lokasinya tidak dataran rendah.
- Kelurahan Palopat Maria lokasinya berbukit-bukit.
- Kelurahan Paloat Maria lokasinya dataran tinggi atau

pegunungan.

- Kelurahan Palopat Maria lokasinya tidak di tepi pantai atau pesisir.
- Kelurahan Palopat Maria lokasinya tidak kawasan rawa.
- Kelurahan Palopat Maria lokasinya tidak kawasan gambut.
- Kelurahan Palopat Maria lokasinya merupakan aliran sungai.
- Kelurahan Palopat Maria lokasinya merupakan bantaran sungai.

c. Batas Kelurahan:

- Sebelah utara berbatasan dengan Sabungan Padangsidempuan Hutaimbaru dan desa Lobulayan Tapsel.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Siapporik Kecamatan Siais Tapsel.
- Sebelah Barat berbatasan dengan desa Parsalakan Kecamatan Angkola Barat.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Hutaimbaru

### 3. Data Kependudukan dan Mata Pencaharian

Penduduk adalah kumpulan manusia yang menempati wilayah geografi dan ruang tertentu. Penduduk Kelurahan Palopat Maria berjumlah 585 kartu keluarga dan 1178 jiwa yang terdiri dari 590 jiwa laki-laki dan 588 jiwa perempuan. Untuk lebih jelas dan lebih rinci diklarifikasikan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan berdasarkan umur dengan table berikut:

**Tabel IV.1**  
**Penduduk Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru**  
**Kota Padang Sidempuan Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Laki-laki	Perempuan
1	Laki-laki	588 orang	50%
2	Perempuan	590 orang	50%
Jumlah		1178 orang	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan data kependudukan pertahun 2023 dapat kita ketahui jumlah penduduk perempuan cenderung

lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Usia dengan Tabel Berikut:

**Tabel IV.2**  
**Jumlah Penduduk Usia Tingkat Remaja**

No	Tingkat	Perempuan	Laki -Laki
1	Remaja Awal	63	39
2	Remaja Tengah	23	26
3	Remaja Akhir	15	21

#### 4. Sarana Prasarana Umum

Dalam membangun dan memelihara fasilitas umum. Di Kelurahan Palopat Maria terdapat beberapa fasilitas umum seperti tempat peribadatan, sekolah, lapangan olahraga dan sebagainya. Seperti dijelaskan dalam tabelberikut:

**Tabel IV.3**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana**

No.	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Mesjid	4 Gedung
2.	SD	1 Gedung
3.	Madrasah Ibtidaiyah	2 Gedung
4.	Lapangan Olahraga	1 Lokasi

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa baik pemerintah maupun masyarakat Kelurahan Palopat Maria sangat memperhatikan kepentingan umum, sehingga memaksimalkan pembangunan sarana umum, demi terciptanya kondusivitas kehidupan bermasyarakat.

#### 5. Keagamaan

Agama adalah suatu sistem yang terpadu yang terdiri atas

kepercayaan dan praktik yang berhubungan dengan hal yang suci. Agama sebagai petunjuk bagi setiap manusia untuk menemukan kedamaian hati dan agama menjadi hidup setiap penganutnya menjadi terarah menuju kebenaran, sebagai umat beragama seharusnya berusaha untuk selalu menjadi lebih baik kepribadiannya dari waktu ke waktu. Kegiatan keagamaan di Desa Sinonoan diwujudkan dalam bentuk ibadah, pengajian, peringatan hari besar Islam, sillaturahmi, pengumpulan zakat, sadaqah, infaq dan sebagainya, baik diselenggarakan di masjid, secara terorganisir maupun di rumah penduduk. Kondisi masyarakat Kelurahan Palopat Maria yang beragama Islam, membuat kegiatan di kelurahan tersebut kuat dengan nuansa Islam. Hal tersebut terlihat dari seringnya dilaksanakan aktifitas-aktifitas seperti pengajian rutin, peringatan hari besar Islam.

Persentase Agama penduduk Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.4**  
**Keadaan Agama Penduduk Kelurahan Palopat Maria**

No	Agama	Laki-laki	Perempuan	Persen
1	Islam	588 Orang	590 Orang	100%
Jumlah		1178 Orang		100%

Dari tabel diatas penduduk kelurahan palopat maria kecamatan hutaimbaru kota padang sidempuan agama penduduknya adalah 100% muslim.

## **B. Temuan Khusus Penelitian**

### **1. Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Karimah Remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan**

Kondisi akhlak Remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan sangat penting diketahui oleh orang tua, karenadengan mengetahui kondisi akhlak yang dimiliki oleh remaja bisa membantu dan memudahkan orang tua tentang bagaimana seharusnya membimbing remaja supaya memiliki budi pekerti yang baik.

Orang tua mempunyai tanggung jawab terhadap remaja hingga dewasa. jika orang tua salah dalam mendidik remaja, maka jelas remaja akan memberikan dampak yang tidak baik yang akan membuat remaja bermasalah. Berbagai masalah akan bermunculan bagi kedua orang tua yang lebih berfokus pada pekerjaannya, salah satu faktor diantaranya ialah kurangnya waktu orang tua terhadap remaja, kurangnya waktu berkumpul dengan keluarga untuk mendengarkan keluhan dan keinginan antara satu sama lain yang tentunya hak tersebut berpengaruh terhadap tugas utama sebagai seorang ibu maupun ayah dalam sebuah keluarga. Sehingga mengakibatkan remaja menjadi kurang menghargai orang tua akibat terlalu larut dalam kesibukan dunia kerja.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan kondisi akhlak remaja di kelurahan palopat maria kecamatan hutaimbaru kota

padang sidimpuan dominan dalam keseluruhan anak remaja lebih candu kesehariannya menghabiskan waktu dengan bermain game, maraknya narkoba dilingkungan remaja, perilaku remaja yang membantah orang tua, jaringan bermusyawarah dalam bermasyarakat dalam persatuan Naposo Nauli Bulung (Pemuda Pemudi) di Kelurahan Palopat Maria sangat pesat dengan konflik yang tidak satu pemikiran.<sup>52</sup>

Remaja di kelurahan palopat maria tidak mencakup semua remaja melakukan hal kenakalan atau yang tidak terdidik, Namun ada beberapa remaja yang efektif dalam menerapkan akhlak yang baik dan memberikan gambaran yang lebih menonjol dalam kebaikan salah satunya aktif dalam mengikuti kegiatan remaja mesjid seperti adzan di mesjid, sholat berjamaah, mengikutipengajian, dan kebersihan mesjid, serta menciptakan sosialisasi yang baik dalam bermasyarakat seperti kerja bakti membersihkan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap orang tua, keadaan remaja yang sekarang mengalami masa perkembangan di usia yang labil di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidimpuan walaupun sebagian besar orang tua dalam keseharian lebih sibuk dalam bekerja akan tetapi orang tua sangat berupaya memberikan yang terbaik dalam pembentukan akhlak remaja. Orang tua membimbing remaja supaya bisamenerapkan sikapnya dengan

---

<sup>52</sup> *Observasi*, Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidimpuan, 05 Oktober 2023.

baik. Karena setiap orang tua pasti sangat menginginkan anak-anaknya bermoral budi pekerti, dan menginginkan kesuksesan kedepannya. Kemudian akibat kesibukan orang tua dan kelalaian orang tua serta kurangnya pengetahuan dalam membimbing akhlak remaja dapat mengakibatkan kurangnya pengawasan orang tua terhadap setiap perilaku di usia remaja.<sup>53</sup>

Adapun yang menjadi kurangnya peran orang tua dalam membina akhlak anak di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sisimpuan, seperti kurangnya memberi pengajaran akhlakul kharimah kepada remaja, kurangnya memberi contoh yang baik terhadap remaja, kurangnya memberikan nasihat kepada remaja.

a. Kurangnya Memberi nasehat kepada remaja.

Peran orangtua di sini harus lebih memberikan pengajaran dalam arti yang luas, sehingga remaja memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya, apalagi dalam hal akhlakul karimah. Oleh karena itu, orang tua harus lebih berperan dalam memberikan pengajaran tentang akhlakul karimah kepada anaknya yang memasuki remaja pertengahan.

Anak yang memasuki remaja pertengahan merupakan remaja yang mulai aktif dalam setiap hal dan bertambahnya rasa

---

<sup>53</sup> *Observasi*, Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidimpuan, 5 Oktober 2023.

keingintahuannya terhadap berbagai hal, sehingga di sinilah orang tua harus memberikan pengajaran tentang akhlakul karimah.

Orangtua harus mengajarkan bersikap sopan santun terhadap orang lain, saling tolong menolong, mengajarkan kepada anak untuk melakukan ibadah sholat bersama-sama dengan orang tuanya, dan memiliki rasa empati terhadap orang lain. Sehingga dengan begitu remaja dapat mempelajari hal-hal positif dari orang tuanya.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak Amin siregar salah satu orang tua dari remaja Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan mengatakan bahwa:

“Mungkin di karenakan saya menikah kembali pada usia anak saya masih anak-anak kemudian dia merasa bahwa kasih sayang terhadap nya berkurang dikarenakan adanya adek tirinya oleh sebab itu anak saya kurang mendengarkan apa yang saya katakan. Karena sebelumnya dia selalu di manja oleh ibunya dan ibu penggantinya kurang memperhatikan dia dan tidak mau mendengarkan orang tua nya.”<sup>54</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak amsah salah satu orang tua dari remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan mengatakan bahwa:

“Saya memiliki anak yang sangat susah diatur dan kurang disiplin, karena kesehariannya diluar rumah dan jarang di berada di rumah dia lebih merasa nyaman di bagian otomotif dan sehabis pulang sekolah dia langsung ke kios bengkel kumpul-kumpul dengan teman- temannya sehingga lupa waktu dengan tugas sekolahnya”.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup>Amin Siregar (Orangtua) *Wawancara*, di Kelurahan Palopat Maria, Pada Tanggal, 06 Oktober 2023.

<sup>55</sup> Amsah (Orangtua) *Wawancara*, di Kelurahan Palopat Maria, Pada Tanggal, 06 Oktober 2023.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa dapat diketahui masih banyak orangtua di Kelurahan Palopat Maria kurang menjalankan perannya sebagai orang tua di karenakan kurangnya pengajaran tentang akhlakul karimah terhadap remaja.

b. Kurang memberikan contoh yang baik terhadap remaja

Memberi contoh yang baik bagi remaja dalam berpegang teguh kepada akhlak mulia. Di sini orang tua harus mengajarkan kepada anaknya untuk sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua darinya, keyakinan yang didasarkan atas pengertian yang sungguh-sungguh tersebutlah yang mampu membuat remaja tumbuh menjadi remaja yang baik budi pekertinya.

Orang tua juga harus mampu memberikan contoh yang baik kepada anak-anak mereka, karena apabila orang tua tidak memberikan contoh yang baik maka para remaja mengira orang tuanya membebaskannya untuk berperilaku semena-mena terhadap orang lain. Orang tua harus mencontohkan kepada remaja bagaimana hal-hal yang baik yang harus ia lakukan dalam kehidupan, seperti menyampaikan amanah, sopan santun dan terutama dalam berakhlakul karrimah kepada orangtua dan orang lain.

Sedangkan wawancara peneliti dengan Adam zega salah satu orangtua di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan mengatakan bahwa:

“keluarga saya akhir-akhir ini sering mengalami masalah rumah tangga, perdebatan antara saya dan istri tidak terhindarkan, semuanya begitu jelas disaksikan oleh anak-anak kami. Bahkan barang-barang juga jadi sasaran, akibatnya anak saya jadi sering keluar rumah bahkan tidak mau

pulang”.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Jentar Zega salah satu remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan mengatakan bahwa:

“Orangtua saya selalu berdebat dirumah saya tidak tahu permasalahan apa yang sedang terjadi pada mereka, bahkan barang-barang pun terkena sasaran akibat emosi, hal ini membuat saya merasa takut dan tidak nyaman berada di rumah.”<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Mulia alah satu orang tua dari remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan mengatakan bahwa:

“Saya sebisa mungkin memberikan contoh yang baik kepada anak- anak saya tetapi, saya salah dalam cara mendidiknya karena saya terlalu keras dalam mendidik anak dan anak saya menjadi pembangkang karena dia tidak suka dengan cara didikan saya. Saya piker dengan cara demikian adalah cara yang terbaik.”<sup>58</sup>

Sedangkan wawancara peneliti dengan haris salah satu remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan mengatakan bahwa:

“Saya tidak merasa mendapatkan contoh yang baik dari orang tua saya, bahkan jika saya juga dimarahi karna pulang malam hari saya, tidak merasa takut atau segan karna orang tua saya juga melakukan hal yang sama tidak memberi contoh yang baik juga buat saya, jadi apa yang saya lakukan sesuai

---

<sup>56</sup> Adam Zega (Orangtua) *Wawancara*, di Kelurahan Palopat Maria, Pada Tanggal 06 Oktober 2023,

<sup>57</sup> Jentar Zega (Remaja), *Wawancara* Di Kelurahan Palopat Maria, Pada Tanggal 06 Oktober 2023.

<sup>58</sup> Mulia (Orang Tua), *Wawancara* Di Kelurahan Palopat Maria, Pada Tanggal 06 Oktober 2023.

kehendak saya”.<sup>59</sup>

Sedangkan wawancara Peneliti dengan Arahim salah satu orang tua dari remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan mengatakan bahwa:

“Saya sebagai orang tua mendidik anak saya dengan cara terlalu memanjakan dalam memenuhi kebutuhannya, dalam hal apapun sesuai dengan permintaannya. Anak saya akan tumbuh sendirinya dengan pertumbuhan anak seusia anak saya tapi saya salah anak sayatumbuh malah sebaliknya anak saya mulai membantah, saya marah anak saya menjawab, dan cara berpakaian anak saya juga tidak seperti remaja pada umumnya”<sup>60</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan Ari mengatakan bahwa:

“Orangtua saya sering memberikan contoh yang tidak baik kepada saya, contohnya orangtua saya sering kali mengatakata kata-kata kasar di depan saya, secara tidak langsung saya mengikuti apa yang dikatakan orang tua saya dan saya juga mengatakata kata-katakasar kepada teman saya”.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan kurang memberikan teladan yang baik, hal itu dapat dibuktikan dengan melihat perilaku anak remaja dalam kehidupan sehari-hari, kemudian kurang memberikan contoh agar selalu menjaga ucapan yang baik tidak berbica kata-kata yang kotor dan berbohong, kemudian kurangnya pengawasan dalam memberikan contoh agar selalu ta’at beribadah

---

<sup>59</sup> Haris (Remaja), *Wawancara* Di Kelurahan Palopat Maria, Pada Tanggal 07 Oktober 2023.

<sup>60</sup> Arahim (Orang Tua), *Wawancara* Di Kelurahan Palopat Maria, Pada Tanggal 07 Oktober 2023.

<sup>61</sup> Ari (Remaja), *Wawancara* Di Kelurahan Palopat Maria, Pada Tanggal 07 Oktober 2023.

kepada Allah SWT.

c. Kurangnya membiasakan remaja untuk disiplin beribadah

Orang tua harus mengajarkan remaja untuk bersikap baik terhadap orang lain sehingga mereka tahu akhlak sopan santun menghargai orang lain, membiasakan untuk melakukan ibadah-ibadah lain, seperti sholat, puasa, dan lainnya, serta membiasakan kedisiplinan sebagai penyeimbang terhadap kebebasan yang diberikan kepada anak agar ia terlatih dan dapat terkontrol dengan menerapkan bentuk tingkah laku sesuai ajaran Islam. Orang tua mengajarkan kepada anaknya sopan santun agar anaknya mampu memiliki akhlak yang mulia, seperti bertutur kata yang baik terhadap orang tua dan orang lain, menghormati, saling tolong menolong, selalu tepat amanah ketika mendapat amanah, orang tua juga mengajarkan kepada anaknya untuk disiplin dalam beribadah, selalu tepat waktu dalam melaksanakan sholat lima waktu, selalu melaksanakan sholat berjamaah, serta orang tua mengajarkan untuk disiplin berbagai hal, sehingga anak akan terbiasa dengan hal-hal yang sudah diajarkan oleh orang tuanya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan terkait dengan peran orang tua dalam membentuk akhlak remaja dinilai masih kurang baik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap salah satu masyarakat di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan bernama bapak Andi berkata :

“Semua orangtua pasti selalu mengajarkan kepada anaknya untuk membiasakan agar berakhlak mulia, saya juga sebagai orang tua pasti mengarahkan anak saya untuk selalu berakhlak mulia kepada semua orang yang kita ketahui berakhlak baik terhadap semua orang itu baik dan oranglain pun senang

terhadap kita yang berakhlak baik”.<sup>62</sup>

Sedangkan wawancara peneliti dengan pahlepi salah satu remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan mengatakan bahwa:

“Mengapa saya harus berperilaku baik jika didalam keluarga saja saya tidak pernah diperhatikan, mereka berkata kasar saya juga mengikuti apa yang mereka katakan, saya tidak suka diatur jikamereka saja tidak melakukan atau memberi contoh yang baik kepada saya, sering kali mereka menyuru saya untuk sholat di mesjid tapi mereka saja tidak melakukannya”.<sup>63</sup>

Sedangkan wawancara peneliti dengan Dedy Siregar salah satu remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan mengatakan bahwa:

“Orangtua saya sibuk dengan pekerjaannya, karena dia seorang *single mom* tidak ada waktu untuk bercerita dan berkeluh kesah, saya butuh tempat cerita saya butuh kasih sayang dan perhatian tapi saya sadar itu tidak akan terjadi, jadi saya mengekspresikan perasaan dan emosi saya dengan mengikuti remaja yang sama statusnya dengan saya”.<sup>64</sup>

Berdasarkan Hasil observasi yang Peneliti lakukan terkait dengan Peran orang tua dalam membentuk akhlak remaja dapat dinilai kurang baik, hal ini dapat dilihat dari cara orang tua yang kurang membiasakan remaja untuk melakukan ibadah sholat berjamaah di rumah maupun di masjid. Orang tua seharusnya membiasakan remaja untuk melakukan hal yang baik agar mereka

---

<sup>62</sup> Andi Harahap (Orang Tua), *Wawancara*, di Kelurahan Palopat Maria, Pada Tanggal 07 Oktober 2023.

<sup>63</sup> Pahlepi (Remaja), *Wawancara*, di Kelurahan Palopat Maria, Pada Tanggal 07 Oktober 2023.

<sup>64</sup> Dedy Siregar (Remaja), *Wawancara*, di Kelurahan Palopat Maria, Pada Tanggal 07 Oktober 2023.

nantinya dapat terbiasa saat mereka sudah tumbuh dewasa dan jauh dari orang tuanya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap salah satu masyarakat Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan bernama ibu Nora berkata :

“Saya juga mengajarkan anak saya untuk selalu sholat berjamaah di masjid bersama ayah dan kakaknya, dan saya mengajarkan kepada anak saya dengan cara membiasakan disiplin dalam melaksanakan sholat lima waktu sehabis lima waktu mereka saya suruh untuk membaca Al-Qur’an dan mengfal surat-surat pendek”.<sup>65</sup>

Berdasarkan Hasil observasi yang Peneliti lakukan terkait dengan Peran orang tua dalam membentuk akhlak remaja dapat dinilai baik, hal ini dapat dilihat dari cara orang tua membiasakan remaja untuk melakukan hal-hal kecil secara tepat waktu, agar dia bisa menjadi anak yang bisa disiplin dalam kehidupan dunia maupun kegiatan yang lebih keagamaan.

Peran orang tua dalam membentuk akhlak remaja sangat penting, orang tua membentuk akhlak remaja di mulai dari cara membiasakan kegiatan anaknya, orang tua harus mengajarkan dengan cara membiasakan agar anak terbiasa dengan apa yang dilakukan. Orang tua mendidik dan mengarahkan anaknya untuk berakhlak mulia merupakan kewajiban orang tua yang harus dilaksanakan, agar nantinya anak dapat menjadi masyarakat yang

---

<sup>65</sup> Nora Orang Tua, *Wawancara, di Kelurahan Palopat Maria Pada Tanggal 08 Oktober 2023.*

berakhlak mulia. Peran orang tua dalam membentuk akhlak remaja itu sangatlah penting bagi prilakunya, karena orang tua merupakan contoh pertama yang akan dicontoh oleh anak mereka. Para remaja akan menganggap apa yang orang tua lakukan merupakan suatu contoh yang harus mereka tirukan. Jadi, orang tua harus memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada remaja tersebut di dalam hidupnya. Hal ini seperti orang tua memberikan kebebasan kepada anaknya agar mereka mampu mengenali semua hal-hal yang ada, tetapi orangtua tetap harus mengawasi dan memantau semua yang dilakukan remaja.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Asep salah satu orangtua di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan mengatakan bahwa:

“Saya sebagai sebagai orang tua yang cukup santai dalam mendidik anak karena saya lebih mengutamakan keinginan anak saya baik itu dalam menyikapi pergaulan di lingkungan remaja. Sehingga anak remaja saja dapat membentuk karakter akhlaknya sendiri, Saya memberikan kebebasan dalam bergaul kepada anak saya, tetapi saya juga harus tetap mengawasinya karena belum tentu teman-temanyang bermain dengannya memiliki akhlak yang baik, sehingga saya harus tetap mengarahkan anak saya untuk selalu bersikap baik”<sup>66</sup>

Sedangkan wawancara dengan Nisa salah satu remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan mengatakan bahwa:

“Didikan orang tua saya yang menyebabkan saya memiliki

---

<sup>66</sup> Asep Orang Tua, *Wawancara*, di Kelurahan Palopat Maria Pada Tanggal 08 Oktober 2023.

akhlak yang buruk dikarenakan saya bergaul dalam pergaulan yang kurang baik, saya tau itu salah tapi saya lakukan. Ini dikarenakan ibu saya selalu mengatur saya dan marah-marah jadi saya tidak bisa menahan amarah saya juga. Walaupun saya tahu ibu saya marah-marah karenasaya melakukan kesalahan tapi saya tidak suka dengan cara ibu saya. Dan ayah saya juga tidak peduli, mau saya berbuat baik apalagi buruk ayah saya tetap diam tidak memberikan nasehat ketika saya salah jadi saya akan melakukan kesalahan walau saya tahu itu salah karena tidak ada larangan dari ayah saya”<sup>67</sup>

Berdasarkan Hasil observasi yang Peneliti lakukan di Kelurahan Palopat Maria terkait dengan Peran orang tua dalam membentuk akhlak remaja dapat dinilai baik, karena dapat dilihat dari tanggung jawab orangtua dalam membimbing akhlakul karimah remaja, dengan adanya bimbingan tersebut maka orangtua harus melaksanakannya dengan baik dan lebih memperhatikan anak-anaknya.

#### d. Kurangnya Orang Tua Dalam Memberikan Pengawasan Kepada Remaja

Peran orang tua dalam membentuk akhlak remaja sangat penting, orang tua membentuk akhlak remaja dengan membiasakan kegiatan anaknya, disinilah kurangnya orang tua dalam mengawas anak remajanya karena sibuk bekerja dan kurang komunikasi kepada anak remajanya.

Orang tua harus mengajarkan anaknya dengan cara membiasakan agar anak terbiasa dengan kebiasaan baik yang

---

<sup>67</sup> Nisa (Remaja), *Wawancara* Di Kelurahan Palopat Maria, Pada Tanggal 08 Oktober 2023.

harusnya dilakukan. Orang tua harus mengarahkan dan mendidik untuk berakhlak mulia merupakan kewajiban orang tua yang harus dilaksanakan. Peran orang tua dalam membentuk akhlak remaja itu sangatlah penting bagi prilakunya, karena orang tua merupakan contoh pertama yang akan dicontoh oleh anak mereka.

Para remaja akan menganggap apa yang orang tua lakukan merupakan salah satu contoh yang harus mereka contohkan. Jadi, orang tua harus memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada remaja tersebut. Hal ini seperti orang tua member kebebasan kepada anaknya agar mampu mengenali semua hal-hal yang ada, tetapi orang tua harus tetap mengawasi dan memantau semua yang dilakukan remaja.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Muhammad Riswan salah satu orang tua dari remaja yang ada di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan mengatakan bahwa:

“Saya sebagai orang tua tidak terlalu mempermasalahkan pergaulan di antara anak-anak saya, karena saya pikir dia akan mengerti yang makna yang baik dan tidak untuknya. Ternyata saya salah besar dengan kebebasan yang saya berikan tidak memberi efek yang baik kepada anak saya malahan sekarang dia memilih pendapatnya sendiri tanpa memperdulikan pendapat dari orang tua”.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Fitri salah satu

---

<sup>68</sup> Muhammad Riswan Orang Tua, *Wawancara* di Kelurahan Palopat Maria Pada Tanggal 08 Oktober 2023.

remaja yang ada di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru

Kota Padang Sidempuan mengatakan bahwa:

“Saya adalah anak yatim dan saya tinggal bersama ibu saya, dan ibu selalu sibuk mencari nafkah untuk saya dan adik. Mengajar kesana kemari dari satu sekolah ke sekolah lainnya dari pagi sampai sore, berbisnis dengan teman-temannya, tidak ada waktu untuk mengawasi pergaulan kami, walaupun saya sering berbuat salah saya juga tidak akan dimarahi, karna waktu bertemu dengan ibu juga hanya ketika ibu sebelum berangkat ke sekolah”.<sup>69</sup>

Berdasarkan Hasil observasi yang Peneliti lakukan di Kelurahan Palopat Maria terkait dengan Peran orangtua dalam membentuk akhlak remaja dapat dinilai kurang dalam pengawasan orang tua dalam membentuk akhlakremaja, karena dapat dilihat dari tanggung jawab orang tua dalam membimbing akhlakul karimah remaja, dengan adanya bimbingan tersebut maka orang tua harus melaksanakannya dengan baik dan lebih memperhatikan anak-anaknya”.<sup>70</sup>

## **2. Kendala Orangtua Dalam Pembentukan Akhlak Remaja Di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan**

Adapun kendala orang tua dalam membentuk akhlak remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan adalah seperti, Kurangnya kedekatan antara orang tua dan remaja, tidak ada penerapan hukuman dari orang tua terhadap remaja yang berakhlak

---

<sup>69</sup> Fitri (Remaja), *Wawancara* Di Kelurahan Palopat Maria, Pada Tanggal 8 Oktober 2023.

<sup>70</sup> Observasi Di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan Pada Tanggal 10 Oktober 2023.

tidak baik, orang tua yang tidak memberikan contoh atau teladan yang baik kepada remaja, beberapa hal tersebutlah menjadi kendala orang tua dalam membentuk akhlak remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan.

a. Kurangnya Kedekatan Antara Orang Tua dan Remaja

Kurangnya kedekatan antara orang tua dan remaja adalah merupakan salah satu kendala orang tua dalam membentuk akhlak remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan, hal tersebut dikarenakan orang tua tidak bisa meluangkan waktu terhadap remaja dikarenakan kesibukan orang tua dalam bekerja, padahal memelihara kedekatan antara remaja dan orang tua merupakan suatu hal yang sangat penting dikarenakan apabila terjadi kedekatan terhadap anak remaja, memberikan dampak positif terhadap remaja seperti mental, fisik, maupun perilaku/akhlak remaja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Syarif Ritonga salah satu orang tua dari remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan mengatakan:

“Saya jarang mempunyai waktu untuk bersama anak saya karena saya sibuk bekerja di ladang oleh karena itu saya jarang komunikasi dengan anak saya dan jarang memberikan pengawasan kepada anak saya karena saya pergi ke ladang mulai pagi hingga petang”.<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Haris Nasution salah satu

---

<sup>71</sup> Syarif Ritonga (Orangtua) *Wawancara*, di Kelurahan Palopat Maria Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota

Padang Sidimpuan mengatakan:

“Orangtua saya sangat jarang sekali bisa meluangkan waktu terhadap saya dikarenakan kesibukan pekerjaan sedangkan pekerjaan orangtua saya sebagai petani harus selalu memantau kebun supaya tidak di ganggu oleh hama hingga sore baru pulang tetapi disini untuk menghasilkan uang supaya dapat menyekolahkan saya dan biaya keseharian keluarga kami”.<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan lisa hrp salah satu orang tua di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang

Sidimpuan mengatakan:

“Saya kurang bisa dalam meluangkan waktu dan jarang berkomunikasi dengan anak saya dikarenakan saya bekerja dan pekerjaan saya usaha rumah makan dan saya bekerja pagi hingga malam olehkarena itu tidak ada waktu untuk dekat kepada anak saya tetapi saya selalu memberikan apa yang anak saya inginkan”.<sup>73</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Indah Nasution salah satu remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota

Padang Sidimpuan mengatakan:

“Orang tua saya sangat jarang berada dirumah dan meluangkan waktu dirumah kepada saya, padahal saya ingin sekali mendapatkan didikan terutama bapak saya, agar saya dapat berperilaku yang baik dan dapat mengajari saya hal yang saya tidak ketahui, saya iri terhadap temansaya selalu di pantau dengan orang tuanya yang selalu di anatar ke sekolah dan mengaji”.<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat diambil kesimpulan

---

<sup>72</sup> Haris Nasution (Remaja) *Wawancara* di Kelurahan Palopat Maria Pada Tanggal 10 Oktober 2023.

<sup>73</sup> Lisa Harahap (Orang Tua) *Wawancara* di Kelurahan Palopat Maria Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

<sup>74</sup> Indah Nasution (Remaja) *Wawancara* di Kelurahan Palopat Maria Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

bahwa kedekatan antara orang tua dan remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan sangatlah minim, hal tersebut dikarenakan orang tua yang terlalu sibuk bekerja sehingga tidak ada lagi kedekatan antara orang tua dan remaja, padahal remaja sangatlah ingin dididik oleh orang tuanya, terutama dari seorang ayah, karena biasanya seorang remaja akan memahami perkataan dari seorang ayah dikarenakan ketegasannya.<sup>75</sup>

b. Tidak Adanya Penerapan Hukuman Bagi Remaja Apabila Melakukan Kesalahan

Hukuman adalah perlakuan tertentu yang bentuknya tidak mengenakan dan dapat memberikan efek-efek jera bagi orang yang mendapatkan hukuman, Berdasarkan Observasi peneliti di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan cenderung tidak memberikan hukuman atau sanksi bagi remaja yang berkelakuan kurang baik, hal tersebutlah yang dapat mengakibatkan remaja berakhlak kurang baik karena kurangnya hukuman atau sanksi yang diberikan orang tua terhadap remaja.

c. Kecanggihan Teknologi Pada Masa Kini

Kecanggihan teknologi dapat berdampak positif namun juga sebaliknya teknologi dapat berdampak negatif. Berdasarkan hasil pengamatan penulis di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan remaja-remaja disana lebih sering menggunakan kecanggihan teknologi untuk bermain game dan bermain Tik-tok, bahkan

---

<sup>75</sup> Observasi di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

remaja-remaja laki-laki khususnya bisa bermain game hinggalarut malam dan remaja-remaja putri bermain tik-tok hingga lupa waktu dan tanpa seizin orang tua mereka, dan hal tersebut mengakibatkan orangtua mereka menjadi khawatir.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu Orangtua bernama bapak faisal di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan mengatakan:

“Anak saya ada dua dan anak saya sangat sering sekali bermain *handphone* yang perempuan joget joget di depan kamera dan yang laki-laki bermain game onlinenya hingga lupa waktu makan, sholat dan belajar, bahkan ketika saya memberikan nasihat kepadanya selalu tidak di dengar, karena ia asik sendiri dengan permainan gameonlinenya dan tik-tok dihandphonya.”<sup>76</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Yusuf salah satu remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan remaja tersebut mengatakan:

“Saya dan teman-teman saya sangat suka sekali bermain game, terutama game online seperti game Mobile Legend, Pubg Mobile, dan bahkan saya bermain game online tersebut hingga larut malam bersama teman-teman saya biasa kami berkumpul untuk bermain game di sebuah warung langganan”.<sup>77</sup>

Berdasarkan observasi pengamatan dan wawancara di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan atas dapat diambil kesimpulan bahwa kecanggihan teknologi menjadi salah satu momok menakutkan dan kendala orang

---

<sup>76</sup> Faisal (Orangtua) *Wawancara* di Kelurahan Palopat Mari Pada Tanggal 12 Oktober 2023.

<sup>77</sup> Muhammad Yusuf (Remaja) *Wawancara* di Kelurahan Palopat Maria Pada Tanggal 12 Oktober 2023.

tua dalam membentuk akhlak remaja di tersebut dikarenakan remaja lebih fokus untuk bermain handphone, dibandingkan untuk mendengarkan nasihat para orang tua.<sup>78</sup>

d. Kurangnya Perhatian Orangtua

Tanpa disadari, banyaknya orang tua yang tidak sengaja mengabaikan anaknya. Hal ini membuat anak menjadi kurang perhatian dan kasih sayang dari orang tua nya Perasaan ini dapat mempengaruhi Akhlak remaja.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Hamidah salah satu Orangtua dari remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidimpuan remaja tersebut mengatakan:

“Saya tidak sibuk bekerja, saya lebih sering berada di rumah walaupun saya sering berada di dalam rumah dan sering bermain gadget di rumah dikarenakan saya memiliki bisnis online oleh karenaitu saya sering bermain gadget dirumah hingga saya kurang meperhatikan anak saya dan kurang dalam mengontrol anak saya dalam bermain gadget”.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan putri salah satu remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidimpuan remaja tersebut mengatakan:

“Saya lebih suka bermain gadget dari pada belajar karena dalam bermain gadget juga bisa belajar melalui gadget dun banyak juga pelajaran di gadget akan tetapi saya jarang belajar hingga terlalu sering bermain game online dan saya sering di marahi orang tua sayajika saya selalu bermain gadget”.<sup>80</sup>

---

<sup>78</sup> Observasi di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidimpuan Pada Tanggal 12 Oktober 2023.

<sup>79</sup> Hamidah (Orangtua) *Wawancara* di Kelurahan Palopat Maria Pada Tanggal 12 Oktober 2023.

<sup>80</sup> Putri (Remaja) *Wawancara* di Kelurahan Palopat Maria Pada Tanggal 12 Oktober 2023.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat diketahui bahwa kurangnya perhatian orang tua bisa mengakibatkan kepribadian dan akhlak anak menjadi kurang baik. Sesibuk apapun orang tua anak adalah prioritas utama. Orang tua adalah orang yang pertama memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak remajanya, karena hal tersebut bisa memberikan ketenangan hati kepada anak remajanya, dengan memberikan kasih sayang penuh terhadap anak, maka akan menghilangkan sikap negative dari pikiran anak dan menjauhkan tanggapan-tanggapan negatif anak kepada orang lain. Untuk menghilangkan sikap negatif dari dalam diri anak remaja, orangtua harus meneguhkan perasaan anak remaja tersebut.<sup>81</sup>

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa banyaknya orang tua di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan banyak yang kurang menjalankan perannya dalam membentuk akhlak remaja. Adapaun yang menjadi kurangnya peran orang tua dalam membentuk akhlak anak di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan adalah seperti kurangnya Memberikan nasehat kepada remaja, kurangnya memberi contoh yang baik terhadap remaja, kurangnya membiasakan disiplin beribadah kepada remaja, kurangnya memberikan pengawasan kepada remaja.

---

<sup>81</sup> Observasi di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan Pada Tanggal 12 Oktober 2023.

Orang tua juga harus mampu memberikan contoh yang baik kepada anak-anak mereka, karena apabila orang tua tidak memberikan contoh yang baik maka para remaja mengira orangtuanya membebaskannya untuk berperilaku semena-mena terhadap orang lain. Orang tua harus mencontohkan kepada remaja bagaimana hal-hal yang baik yang harus ia lakukan dalam kehidupan, seperti menyampaikan amanah, sopan santun dan terutama dalam berakhlakul karrimah kepada orang tua dan orang lain.

Orang tua harus mengajarkan remaja untuk bersikap baik terhadap orang lain sehingga mereka tahu akhlak sopan santun menghargai orang lain, membiasakan untuk melakukan ibadah-ibadah lain, seperti sholat, puasa, dan lainnya, serta membiasakan kedisiplinan sebagai penyeimbang terhadap kebebasan yang diberikan kepada anak agar ia terlatih dan dapat terkontrol dengan menerapkan bentuk tingkah laku sesuai ajaran Islam.

Peran orang tua dalam membentuk akhlak remaja sangat penting. orang tua membentukn akhlak remaja dimulai dari cara membiasakan kegiatan anaknya, disinilah kurang nya orang tua dalam mengawas anak remaja nya dikarenakan kurangnya waktu orang tua kepada anaknya karena sibuk bekerja dan kurang komunikasi kepada anak remaja nya.

Adapun kendala orang tua dalam membentuk akhlak remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidimpuan adalah seperti, Kurangnya kedekatan antara orang tua dan remaja, tidak ada penerapan hukuman dari orang tua terhadap remaja yang berakhlak tidak baik, orang tua yang tidak memberikan contoh atau teladan yang baik kepada remaja,

beberapa hal tersebutlah menjadi kendala orang tua dalam mementuk akhlak remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan. Kurangnya kedekatan antara orang tua dan remaja adalah merupakan salah satu kendala orang tua dalam membentuk akhlak remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan, hal tersebut dikarenakan orang tua tidak bisa meluangkan waktu terhadap remaja dikarenakan kesibukan orang tua dalam bekerja, padahal memelihara kedekatan antara remaja dan orang tua merupakan suatu hal yang sangat penting diakarenakan apabila terjadi kedekatan terhadap anak remaja memberikan dampak positif terhadap remaja seperti mental, fisik, maupun perilaku akhlak remaja.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian dan hasil penelitian sebagaimana dikemukakan di atas dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orangtua dalam pembentukan akhlakul karimah remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan masih kurang maksimal dalam membentuk akhlak remaja karena kurangnya menjalankan perannya sebagai orang tua. Seperti, kurangnya memberi nasehat kepada remaja, kurangnya memberi contoh terhadap remaja, kurangnya membiasakan remaja untuk disiplin beribadah dan kurangnya orang tua dalam memberikan pengawasan terhadap remaja.

Orang tua di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan banyak yang kurang menjalankan perannya dalam membentuk akhlakul karimah remaja. Adapaun yang menjadi kurang nya peran orang tua dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan, adalah seperti kurang nya Memberikan nasehat kepadaremaja, kurangnya memberi contoh yang baik terhadap remaja, kurangnya membiasakan disiplin beribadah kepada remaja, kurangnya memberikan pengawasan kepada remaja.

Orang tua juga harus mampu memberikan contoh yang baik kepada anak-anak mereka, karena apabila orang tua tidak memberikan contoh yang baik maka para remaja mengira orang tuanya membebaskannya

untuk berperilaku semena-mena terhadap orang lain. Orang tua harus mencontohkan kepada remaja bagaimana hal-hal yang baik yang harus ia lakukan dalam kehidupan, seperti menyampaikan amanah, sopan santun dan terutama dalam berakhlakul karrimah kepada orangtua dan orang lain.

2. Adapun kendala orang tua dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan adalah seperti, Kurangnya kedekatan antara orang tua dan remaja, tidak ada penerapan hukuman dari orang tua terhadap remaja yang berakhlakul tidak baik, orang tua yang tidak memberikan contoh atau teladan yang baik kepada remaja, beberapa hal tersebutlah menjadi kendala orang tua dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan.

Kurangnya kedekatan antara orang tua dan remaja adalah merupakan salah satu kendala orang tua dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan, hal tersebut dikarenakan orang tua tidak bisa meluangkan waktu terhadap remaja dikarenakan kesibukan orang tua dalam bekerja, padahal memelihara kedekatan antara remaja dan orang tua merupakan suatu hal yang sangat penting dikarenakan apabila terjadi kedekatan terhadap anak remaja memberikan dampak positif terhadap remaja seperti mental, fisik, maupun perilaku akhlak remaja.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang peneliti dapatkan di lapangan dan pembahasan sebelumnya, peneliti mengemukakan beberapa saran dan dapat dijadikan serta bahan pertimbangan sebagai berikut.

1. Kepada orang tua tetaplah menjalankan tanggung jawabnya sebagai orang tua dan melakukan perannya sebagai orang tua agar anak memiliki ahlak yang baik, memberi contoh yang baik kepada remaja, dan selalu memberi pengawasan kepada remaja.
2. Kepada remaja agar menjalankan perannya sebagai anak yaitu harus selalu mendengar nasehat orang tua, kalau bermain teknologi harus ingat waktu dan tidak boleh melawan kepada orang tua.
3. Kepada masyarakat agar menciptakan lingkungan yang baik, agar remaja dapat berperilaku yang baik, dilingkungan keluarga maupun dilingkungan masyarakat, dan dapat menegur remaja apabila melakukan tindakan yang tidak baik di lingkungan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Mustofa. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Abdullah Nasih Ulwan. *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaedah-Kaedah Dasar*. Bandung: Remaja Rosada Karya, 1994.
- Adam Zega (Orangtua) *Wawancara*, di Kelurahan Palopat Maria, Pada Tanggal 06 Oktober 2023,
- Agus Suyanto. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Aksara Baru, 1986.
- Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Ahmad Tapsir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosida Karya, 1994.
- Al-Ghazali. *Rangkaian Ihya Ulumuddin Sumber Ilmu Akhlak Dan Tasawuf*. Yogyakarta: Absolut, 2006.
- Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka 2003.
- Amin Siregar (Orangtua) *Wawancara*, di Kelurahan Palopat Maria, Pada Tanggal, 06 Oktober 2023.
- Amsah (Orangtua) *Wawancara*, di Kelurahan Palopat Maria, Pada Tanggal, 06 Oktober 2023.
- Andi Harahap (Orang Tua), *Wawancara*, di Kelurahan Palopat Maria, Pada Tanggal 07 Oktober 2023.
- Anwar Sutoyo. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, Cet. Ke 2, 2014.
- Arahim (Orang Tua), *Wawancara Di Kelurahan Palopat Maria*, Pada Tanggal 07 Oktober 2023.
- Ari (Remaja), *Wawancara Di Kelurahan Palopat Maria*, Pada Tanggal 07 Oktober 2023.
- Asep Orang Tua, *Wawancara*, di Kelurahan Palopat Maria Pada Tanggal 08 Oktober 2023.
- Asep Saeful Muntaha. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Damanhuri. *Akhlak Perspektif Tasawuf Syeikh Abdurrauf As-Singkili*. Jakarta: Lectura, 2014.

Dedy Siregar (Remaja), *Wawancara*, di Kelurahan Palopat Maria, Pada Tanggal 07 Oktober 2023.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan juz 1-30*.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.

Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Dindin Jamaluddin. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga 2002.

Faisal (Orangtua) *Wawancara* di Kelurahan Palopat Maria Pada Tanggal 12 Oktober 2023.

Fitri (Remaja), *Wawancara* Di Kelurahan Palopat Maria, Pada Tanggal 8 Oktober 2023.

Halnadi Sutadipura, *Aneka Problem Keguruan*. Bandung: Angkasa, 1985.

Hamidah (Orangtua) *Wawancara* di Kelurahan Palopat Maria Pada Tanggal 12 Oktober 2023.

Haris (Remaja), *Wawancara* Di Kelurahan Palopat Maria, Pada Tanggal 07 Oktober 2023.

Haris Nasution (Remaja) *Wawancara* di Kelurahan Palopat Maria Pada Tanggal 10 Oktober 2023.

Hasan Langgulung. *Manusia dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Pustaka al husna baru, 2004.

Hery Noer Ali. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos, 1999.

Ibnu Katsir. *Tafsir Al-Qur'anul Adhim, Terjemahan, Fahrizal Tarmizi*. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2004.

Indah Nasution (Remaja) *Wawancara* di Kelurahan Palopat Maria Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

Jentar Zega (Remaja), *Wawancara* Di Kelurahan Palopat Maria, Pada Tanggal 06 Oktober 2023.

- Lisa Harahap (Orang Tua) *Wawancara* di Kelurahan Palopat Maria Pada Tanggal 11 Oktober 2023.
- Meti Taqdir Qodratillah. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan Pembinaan Bahasa, 2011.
- Moh. Syamsi. *Rangkuman Pengetahuan Agama Islam*. Surabaya: Amelia Camputindo, 2004.
- Moleong, Lexy, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhammad Riswan Orang Tua, *Wawancara* di Kelurahan Palopat Maria Pada Tanggal 08 Oktober 2023.
- Muhammad Thalib. *40 Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak*. Bandung: Irsyad Baitus Salam, 1995.
- Muhammad Yasir Nasution. *Manusia Menurut Al-Ghazali*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Muhammad Yusuf (Remaja) *Wawancara* di Kelurahan Palopat Maria Pada Tanggal 12 Oktober 2023.
- Mulia (Orang Tua), *Wawancara* Di Kelurahan Palopat Maria, Pada Tanggal 06 Oktober 2023.
- Mustofa. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Nasruddin Razak. *Penapsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Aqidah dan Way Of Line*. Bandung: Alma'arif, 1989.
- Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Nisa (Remaja), *Wawancara* Di Kelurahan Palopat Maria, Pada Tanggal 08 Oktober 2023.
- Nora Orang Tua, *Wawancara*, di Kelurahan Palopat Maria Pada Tanggal 08 Oktober 2023.
- Observasi*, Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan, 05 Oktober 2023.
- Pahlepi (Remaja), *Wawancara*, di Kelurahan Palopat Maria, Pada Tanggal 07 Oktober 2023.

- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Putri (Remaja) *Wawancara* di Kelurahan Palopat Maria Pada Tanggal 12 Oktober 2023.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- S. Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Selfia S. Rumbewas, dkk, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Sarabi". *Jurnal Edu Mat Sains*, 2018.
- Slameto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta, 1988.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta, 2005. cet ke VII.
- Sujanto Agus. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research II*. Jakarta: AndiOfset, 1991.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Syarif Ritonga (Orangtua) *Wawancara*, di Kelurahan Palopat Maria Pada Tanggal 11 Oktober 2023.
- Yanahar Ilyas. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam 2002.
- Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Yudrik Jahja. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2011.
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

No.	Aspek yang Diwawancarai	Informan	Hasil Wawancara
<b>Peran Orang Tua dalam Pembentukan Akhlak Karimah Remaja</b>			
1.	Kurangnya memberi nasehat kepada remaja	<p>a. Bapak Amin Siregar salah satu orang tua dari remaja Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan</p> <p>b. Bapak Amsah salah satu orangtua dari remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan</p>	<p>Mungkin di karenakan saya menikah kembali pada usia anak saya masih anak-anak kemudian dia merasa bahwa kasih sayang terhadap nya berkurang dikarenakan adanya adek tirinya oleh sebab itu anak saya kurang mendengarkan apa yang saya katakan. Karena sebelumnya dia selalu di manja oleh ibunya dan ibu penggantinya kurang memperhatikan dia dan tidak mau mendengarkan orangtuanya.</p> <p>Saya memiliki anak yang sangat susah diatur dan kurang disiplin, karena kesehariannya diluar rumah dan jarang di berada di rumah dia lebih merasa nyaman di bagian otomotif dan sehabis pulang sekolah dia langsung ke kios bengkel kumpul-kumpul dengan teman- temannya sehingga lupa waktu dengan tugas sekolahnya.</p>
2.	Kurang memberikan contoh yang baik terhadap remaja	a. Bapak Adam Zega salah satu orangtua di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan	keluarga saya akhir-akhir ini sering mengalami masalah rumah tangga, perdebatan antara saya dan istri tidak terhindarkan, semuanya begitu jelas disaksikan oleh anak-anak kami. Bahkan barang-barang juga jadi sasaran, akibatnya anak saya jadi sering keluar rumah bahkan tidak mau pulang.

		<p>b. Bapak Mulia alah satu orang tua dari remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan</p>	<p>Saya sebisa mungkin memberikan contoh yang baik kepada anak- anak saya tetapi, saya salah dalam cara mendidiknya karena saya terlalu keras dalam mendidik anak dan anak saya menjadi pembangkang karena dia tidak suka dengan cara didikan saya. Saya pikir dengan cara demikian adalah cara yang terbaik.</p>
		<p>c. Bapak Arahim salah satu orang tua dari remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan</p>	<p>Saya sebagai orang tua mendidik anak saya dengan cara terlalu memanjakan dalam memenuhi kebutuhannya, dalam hal apapun sesuai dengan permintaannya. Anak saya akan tumbuh sendirinya dengan pertumbuhan anak seusia anak saya tapi saya salah anak saya tumbuh malah sebaliknya anak saya mulai membantah, saya marah anak saya menjawab, dan cara berpakaian anak saya juga tidak seperti remaja pada umumnya.</p>
		<p>d. Jentar Zega salah satu remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan</p>	<p>Orangtua saya selalu berdebat dirumah saya tidak tahu permasalahan apa yang sedang terjadi pada mereka, bahkan barang-barang pun terkena sasaran akibat emosi, hal ini membuat saya merasa takut dan tidak nyaman berada di rumah.</p>
		<p>e. Haris salah satu remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan</p>	<p>Saya tidak merasa mendapatkan contoh yang baik dari orang tua saya, bahkan jika saya juga dimarahi karna pulang malam hari saya, tidak merasa takut atau segan karna orang tua saya juga melakukan hal yang sama tidak memberi contoh yang baik juga buat</p>

			saya, jadi apa yang saya lakukan sesuai kehendak saya.
		f. Ari salah satu remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan	Orangtua saya sering memberikan contoh yang tidak baik kepada saya, contohnya orangtua saya sering kali mengatakata kata-kata kasar di depan saya, secara tidak langsung saya mengikuti apa yang dikatakan orang tua saya dan saya juga mengatakata kata-kata kasar kepada teman saya.
3.	Kurangnya membiasakan remaja untuk disiplin beribadah	a. Bapak Andi Harahap salah satu orang tua dari remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan	Semua orangtua pasti selalu mengajarkan kepada anaknya untuk membiasakan agar berakhlak mulia, saya juga sebagai orang tua pasti mengarahkan anak saya untuk selalu berakhlak mulia kepada semua orang yang kita ketahui berakhlak baik terhadap semua orang itu baik dan oranglain pun senang terhadap kita yang berakhlak baik.
		b. Ibu Nora salah satu orang tua dari remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan	Saya juga mengajarkan anak saya untuk selalu sholat berjamaah di masjid bersama ayah dan kakaknya, dan saya mengajarkan kepada anak saya dengan cara membiasakan disiplin dalam melaksanakan sholat lima waktu sehabis lima waktu mereka saya suruh untuk membaca Al-Qur'an dan mengfal surat-surat pendek.
		c. Asep salah satu orang tua dari remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan	Saya sebagai sebagai orang tua yang cukup santai dalam mendidik anak karena saya lebih mengutamakan keinginan anak saya baik itu dalam menyikapi pergaulan di lingkungan remaja. Sehingga anak remaja saja dapat membentuk karakter akhla nya sendiri, Saya memberikan

			kebebasan dalam bergaul kepada anak saya, tetapi saya juga harus tetap mengawasinya karena belum tentu teman-temanyang bermain dengannya memiliki akhlak yang baik, sehingga saya harus tetap mengarahkan anak saya untuk selalu bersikap baik.
		d. Pahlepi salah satu remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan	Mengapa saya harus berperilaku baik jika didalam keluarga saja saya tidak pernah diperhatikan, mereka berkata kasar saya juga mengikuti apa yang mereka katakan, saya tidak suka diatur jika mereka saja tidak melakukan atau memberi contoh yang baik kepada saya, sering kali mereka menyuru saya untuk sholat di mesjid tapi mereka saja tidak melakukannya.
		e. Dedi Siregar salah satu remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan	Orangtua saya sibuk dengan pekerjaannya, karena dia seorang <i>single mom</i> tidak ada waktu untuk bercerita dan berkeluh kesah, saya butuh tempat cerita saya butuh kasih sayang dan perhatian tapi saya sadar itu tidak akan terjadi, jadi saya mengekspresikan perasaan dan emosi saya dengan mengikuti remaja yang sama statusnya dengan saya.
		f. Nisa salah satu remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan	Didikan orang tua saya yang menyebabkan saya memiliki akhlak yang buruk dikarenakan saya bergaul dalam pergaulan yang kurang baik, saya tau itu salah tapi saya lakukan. Ini dikarenakan ibu saya selalu mengatur saya dan marah-marah jadi saya tidak bisa menahan amarah saya juga. Walaupun saya tahu ibu saya marah-marah karena saya

			melakukan kesalahan tapi saya tidak suka dengan cara ibu saya. Dan ayah saya juga tidak peduli, mau saya berbuat baik apalagi buruk ayah saya tetap diam tidak memberikan nasehat ketika saya salah jadi saya akan melakukan kesalahan walau saya tahu itu salah karena tidak ada larangan dari ayah saya.
4.	Kuranginya orangtua dalam memberikan pengawasan kepada remaja	a. Muhammad Riswan salah satu orangtua dari remaja yang ada di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan	Saya sebagai orangtua tidak terlalu memperlakukan pergaulan diantara anak-anak saya, karena saya pikir dia akan mengerti yang makna yang baik dan tidak untungnya. Ternyata saya salah besar dengan kebebasan yang saya berikan tidak memberi efek yang baik kepada anak saya malahan sekarang dia memilih pendapat nya sendiri tanpa memperdulikan pendapat dari orangtua.
		b. Fitri salah satu remaja yang ada di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan	Saya adalah anak yatim dan saya tinggal bersama ibu saya, dan ibu selalu sibuk mencari nafkah untuk saya dan adik. Mengajar kesana kemari dari satu sekolah kesekolah lainnya dari pagi sampai sore, berbisnis dengan teman-temannya, tidak ada waktu untuk mengawasi pergaulan kami, walaupun saya sering berbuat salah saya juga tidak akan dimarahi, karna waktu bertemu dengan ibu juga hanya ketika ibu sebelum berangkat ke sekolah.
<b>Kendala Orangtua dalam Pembentukan Akhlak Remaja</b>			
1.	Kuranginya kedekatan antara orangtua dan remaja	a. Syarif Ritonga salah satu orang tua dari remaja di Kelurahan	Saya jarang mempunyai waktu untuk bersama anak saya karena saya sibuk bekerja di ladang oleh karena itu saya jarang komunikasi dengan

		Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidimpuan	anak saya dan jarang memberikan pengawasan kepada anak saya karena saya pergi ke ladang mulai pagi hingga petang.
		b. Lisa Harahap salah satu orang tua di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidimpuan	Saya kurang bisa dalam meluangkan waktu dan jarang berkomunikasi dengan anak saya dikarenakan saya bekerja dan pekerjaan saya usaha rumah makan dan saya bekerja pagi hingga malam olehkarena itu tidak ada waktu untuk dekat kepada anak saya tetapi saya selalu memberikan apa yang anak saya inginkan.
		c. Haris Nasution salah satu remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidimpuan	Orangtua saya sangat jarang sekali bisa meluangkan waktu terhadap saya dikarenakan kesibukan pekerjaan sedangkan pekerjaan orangtua saya sebagai petani harus selalu memantau kebun supaya tidak di ganggu oleh hama hingga sore baru pulang tetapi disini untuk menghasilkan uang supaya dapat menyekolahkan saya dan biaya keseharian keluarga kami.
		d. Indah Nasution salah satu remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidimpuan	Orang tua saya sangat jarang berada dirumah dan meluangkan waktu dirumah kepada saya, padahal saya ingin sekali mendapatkan didikan terutama bapak saya, agar saya dapat berperilaku yang baik dan dapat mengajari saya hal yang saya tidak ketahui, saya iri terhadap teman saya selalu di pantau dengan orang tuanya yang selalu di anatar ke sekolah dan mengaji.
2.	Kecanggihan teknologi pada masa kini	a. Bapak Faisal salah satu orang tua di Kelurahan	Anak saya ada dua dan anak saya sangat sering sekali bermain <i>handphone</i> yang perempuan joget joget di depan

		Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidimpuan	kamera dan yang laki-laki bermain game onlinenya hingga lupa waktu makan, sholat dan belajar, bahkan ketika saya memberikan nasihat kepadanya selalu tidak di dengar, karena ia asik sendiri dengan permainan game onlinenya dan tik-tok di handphone nya.
		b. Yusuf salah satu remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidimpuan	Saya dan teman-teman saya sangat suka sekali bermain game, terutama game online seperti game Mobile Legend, Pubg Mobile, dan bahkan saya bermain game online tersebut hingga larut malam bersama teman-teman saya biasa kami berkumpul untuk bermain game di sebuah warung langganan.
3.	Kurangnya perhatian orangtua	a. Ibu Hamidah salah satu Orangtua dari remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidimpuan	Saya tidak sibuk bekerja, saya lebih sering berada di rumah walaupun saya sering berada di dalam rumah dan sering bermain gadget di rumah dikarenakan saya memiliki bisnis online oleh karena itu saya sering bermain gadget dirumah hingga saya kurang meperhatikan anak saya dan kurang dalam mengontrol anak saya dalam bermain gadget.
		b. Putri salah satu remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidimpuan	Saya lebih suka bermain gadget dari pada belajar karena dalam bermain gadget juga bisa belajar melalui gadget dun banyak juga pelajaran di gadget akan tetapi saya jarang belajar hingga terlalu sering bermain game online dan saya sering di marahi orang tua sayajika saya selalu bermain gadget.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan salah satu staff lurah di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan.



2. Wawancara dengan salah satu orangtua dari remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan.



3. Wawancara dengan seorang remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan.



4. Wawancara dengan seorang remaja di Kelurahan Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan.

